EXECUTIVE SUMMARY

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

" AVICENNA MEDIKA "

SUKARAJA – BOGOR

JAWA BARAT

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada kami sehingga PT ESHAN MEDIKA PRATAMA mempunyai Kampus SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) AVICENNA MEDIKA, di Cibinong – Bogor , dalam bentuk penyelenggaraan Pendidikan Kesehatan Program Studi S1 Keperawatan, Kebidanan, Farmasi dan Program D-III Keperawatan, kebidanan,Farmasi,Fisioterafi, Gizi dan Analis, mudah-mudah dapat terealisasi pembangunan tsersebut nantinya.

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat Kesehatan yang optimal bagi masyarakat diadakan upaya kesehatan mencakup upaya peningkatan kesehatan (*promotif*), pencegahan penyakit (*preventif*), penyembuhan penyakit (*kuratif*) dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dan dilaksanakan bersama antara pemerintah dan masyarakat yang didukung oleh sumber daya kesehatan termasuk tenaga kesehatan.

Tenaga Kesehatan bertugas menyelenggarakan atau melakukan kegiatan pelayanan kesehatan yang berkualitas sesuai dengan bidang keahlian dan atau kewenangannya, salah satu diantaranya adalah Perawat Profesional Pemula yang kompeten dihasilkan melalui proses pendidikan di institusi pendidikan Diploma III Keperawatan yang diharapkan dapat berperan serta dalam memandirikan dan menggerakkan masyarakat untuk mencapai hidup sehat.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Avicenna Medika Cibinong – Bogor, merupakan Sekolah Tinggi Kesehatan swasta yang pertama di daerah Karadenana Cibinong. Hal tersebut merupakan suatu kebanggaan tersendiri bagi kami, tetapi dibaliknya ada suatu tanggung jawab yang berat yang harus kami wujudkan yaitu mengantarkan anak-anak bangsa menjadi bidan, Perawat, Farmasi,Fisoatrafi dan Analis yang kompeten dan profesional sehingga dapat membantu program pemerintah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) terutama di bidang kesehatan yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar global.

Banyak hambatan yang harus dihadapi terutama dalam hal untuk dapat menyesuaikan dengan tuntutan masyarakat yang sekarang ini semakin mempunyai pola pikir yang maju, akan tetapi semua itu kita jadikan suatu tantangan dan motivasi untuk membuktikan diri bahwa STIKES AVICENNA MEDIKA pasti mampu untuk tampil secara mandiri dan terampil serta bertindak/berpikir positif dengan cara mendekatkan diri/memperkenalkan diri kepada khayalak banyak.

Dasar utama diselenggarakannya Program Studi S1 dan D-III di Cibinong-Bogor adalah : masih terbatasnya tenaga kesehatan di Kabupaten Bogor pada khususnya dan wilayah Cibinong pada umumnya.,angka kematian Ibu dan Anak masih tinggi serta banyaknya kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan tidak sesuai dengan jumlah tenaga kesehatan yang ada.

Rasio kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan dengan SDM terutama Nakes yang tidak proporsional yang nantinya dapat mengakibatkan kurang maksimalnya pencapaian derajat kesehatan masyarakat.

Keberhasilan dari anak didik bergantung pada tenaga pengajarnya. Peningkatan kualitas SDM serta sarana prasarana berikut penunjangnya merupakan upaya yang dilakukan oleh

STIKES AVICENNA MEDIKA Cibinong-Bogor secara berkelanjutan untuk mengusahakan lulusan yang bermutu, karena sepanjang waktu kemajuan ilmiah yang juga dapat mendorong perubahan sikap terus terjadi.

Sasaran utama penyelengaraan pendidikan tinggi ditujukan pada produksi lulusan tingkat S1 dan D-3 dalam jumlah yang memadai, mutu yang baik, dan dalam proporsi bidang keahlian yang sesuai keperluan.

Kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam upaya mewujudkan ketersediaan pendidikan tinggi Indonesia yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan nasional dilakukan antara lain dengan: (i) mengembangkan pendidikan vokasi jangka pendek D-III yang berorientasi pada lapangan kerja di daerah maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI); dan memperluas akses pendidikan tinggi di daerah dan meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK). Program tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, salah satu bentuk perguruan tinggi adalah Akademi Komunitas (AK). Melalui pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh AK di daerah, diharapkan kemampuan lulusan SLTA dapat ditingkatkan agar bisa mandiri, dan mampu meningkatkan human capital secara nasional. Pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh AK juga memungkinkan lulusannya melanjutkan studi ke strata yang lebih tinggi baik di akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, maupun universitas

1. DATA & ASUMSI

Nama Proyek	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “ **AVICENNA MEDIKA”**
Lokasi	:	JL Alternatif Pemda – Kp Kaum Pandak RT 01 RW 10 Kel. Karagenan Kec Cibinong - Kab Bogor
Ruang Kelas	:	150 Kelas
Luas Tanah	:	3 Hakter
Luas Gedung	:	15.000 M2
Ketinggian	:	25 M^2

RAB RS : Rp. 600.000.000.000,- (Enam Ratus Milyar Rupiah)

VISI

Sebagai penyelenggara pusat pendidikan profesi kesehatan Masyarakat, Keperawatan,Kebidanan,Farmasi,Gizi dan Analis Kesehatan yang unggul dalam bidang pendidikan yang mampu bersaing dalam era globalisasi

MISI

1. Melaksanakan pendidikan Kesehatan yang profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai etika dan penampilan yang santun
2. Mengembangkan penelitian di bidang kesehatan, (Kebidanan, keperawatan,Farmasi,Gizi dan Analis), yang berkulitas sesuai dengan IPTEK dan era global
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang optimal.
4. Menyelenggarakan sistem pendidikan Kesehatan dengan kompetensi utama dalam mendeteksi dini kegawatdaruratan yang berbasis informasi teknologi.
5. Melaksanakan penelitian-penelitian dibidang kesehatan berbasis issue terkini (*current issue*) dengan melibatkan civitas akademika
6. Mengadakan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan.
7. Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan *stakeholders* nasional dan internasional dalam meningkatakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

8. Menyelenggarakan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi yang berbasis riset secara berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan daya saing sivitas akademika

TUJUAN

Tujuan utama dari Sarjana Kesehatan dan Diploma III adalah untuk menciptakan sebuah lingkungan di mana mahasiswa dipersiapkan dengan baik untuk menjadi pemimpin di pasar global. Dengan demikian, program kesehatan akan tetap di garis depan dalam bidang pelayanan medis diantaranya :

1. Menghasilkan lulusan yang bertanggung jawab, berjiwa Pancasila, memiliki jiwa kepemimpinan, dan dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan yang siap kerja dengan mahir berbahasa Inggris dan Jepang.
2. Mampu melakukan kegiatan penelitian kesehatan dan menggunakan hasil penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan.
3. Mampu mengidentifikasi, menganalisa, dan mengatasi masalah kesehatan disetiap tatanan layanan kesehatan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat.

SASARAN

1. Diperolehnya peringkat akreditasi terbaik dari lembaga akreditasi Nasional
2. Peningkatan mutu dan daya saing lulusan di tingkat nasional
3. Meningkatnya budaya dan kualitas riset, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah
4. Tersedianya sarana prasarana yang modern sesuai dengan perkembangan IPTEK

5. Terjalinnya kerjasama dengan pendidikan tinggi kesehatan dalam negeri maupun luar negeri yang berkualitas
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dosen dan tenaga kependidikan
7. Tercapainyapeningkatanmututatakelolainstitusi
8. Meningkatnya peran institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan strata diploma dan sarjana

TATA NILAI

1. Nilai Dasar/Nilai Utama Setiap individu yang terlibat dalam proses penyelenggaraan Layanan Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Surabaya harus dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, disiplin, rajin, jujur, adil, terbuka, lugas, konsisten, kebersamaan, profesional, dan saling menghargai serta dapat mempertanggungjawabkan tugas dan tindakannya berdasarkan peraturan, etika, dan moral sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
2. Nilai Pelayanan Memberikan pelayanan yang bermutu secara konsisten dengan melakukan upaya peningkatan mutu produk dan jasa secara berkesinambungan yang berorientasi kepada kebutuhan pengguna internal (Kementerian Kesehatan) dan eksternal (stakeholder) antara lain: memperhatikan kepuasan pelanggan, kesetaraan, dapat dipercaya, tepat waktu, terjangkau, sistematis, dan selalu dinamis.
3. Nilai Manfaat Menghasilkan produk dan pelayanan yang memberi manfaat, bagi penyelesaian berbagai isu strategis yang dihadapi oleh stakeholder bidang kesehatan dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.
4. Nilai Pro Mahasiswa Dalam penyelenggaraan pendidikan di STIKES AVICENNA MEDIKA selalu mendahulukan kepentingan mahasiswa dan haruslah menghasilkan

yang terbaik untuk mahasiswa. Diperolehnya lulusan yang kompetitif, mempunyai jiwa kewirausahaan dan mandiri, sifat inovatif, kreatif, berdaya saing tinggi serta pantang menyerah.

5. Nilai Responsif Program pendidikan STIKES AVICENNA MEDIKA harus mengacu sesuai kebutuhan pelanggan (stakeholder / user), serta tanggap dan proaktif dalam mengevaluasi program pendidikan secara berkesinambungan berdasarkan kompetensi kebutuhan user.

Program Studi STIKES AVICENNA MEDIKA yang ada sebagai berikut:

No	Jenjang	Fakultas	Program Studi	Jurusan
1	S1	FIKES	Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat
2	S1	FIKES	Keperawatan	Keperawatan
3	S1	FIKES	Kebidanan	Kebidanan
4	S1	FIKES	Farmasi	Apoteker
5	S1	FIKES	Fisioterapi	Fisiotrafi
6	S1	FIKES	Gizi	Ahli Gizi
7	D3	FIKES	Rekam Medik	Rekam Medis
8	D3	FIKES	Keperawatan	Keperawatan
9	D3	FIKES	Kebidanan	Kebidanan
10	D3	FIKES	Farmasi	Farmasi
11	D3	FIKES	Fisiotrapi	Fisiotrafi
12	D3	FIKES	Gizi	Gazi

A. PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN

PENGANTAR

Ilmu kesehatan masyarakat adalah ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang adekuat untuk menjaga kesehatannya.

Program Studi S1 Ilmu Kesehatan STIKES Avicenna Medika, bertekad menghasilkan lulus Sarjana Keperawatan profesional dan kompeten dibidang keperawatan dengan memiliki kekokohan intelektual, kedalaman spritual, moral yang tinggi dan keterampilan yang handal. Paradigma model pembelajaran dengan prinsip Student Centered Learning (SCL) bersekuensinya adalah dosen sebagai fasilitator dan motivator dengan menyediakan beberapa strategi belajar yang memungkinkan mahasiswa (bersama dosen) memilih, menemukan dan menyusun pengetahuan serta cara mengembangkan keterampilannya (Method of inguiry and discovery).

Beban studi yang harus ditempuh mahasiswa sebanyak 146 SKS, dalam Periode 7 – 8 semester, yang diselenggarakan di kelas, laboratorium keperawatan dengan desain mini hospital sebagai penunjang yang berbasis IT, serta early exposure ke rumah sakit dan komunitas sebagai upaya menambah keterampilan dalam mempersiapkan program profesi mahasiswa.

Kondisi ideal yang ingin dicapai oleh bangsa Indonesia khususnya berkaitan dengan pembangunan kesehatan adalah menuju Indonesia Sehat 2010 dengan sasaran terciptanya perilaku sehat di masyarakat, lingkungan sehat, upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, sistem informasi dan manajemen kesehatan yang transparan dan bertambahnya angka harapan hidup bangsa Indonesia.

Strategi untuk mencapai kondisi ideal seperti tercantum diatas yaitu dengan paradigma sehat atau pembangunan berwawasan kesehatan, profesionalisme, desentralisasi, dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM).Pendekatan yang dilakukan meliputi kegiatan promotif dan preventif yang bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tanpa mengabaikan kegiatan kuratif dan rehabilitatif.

Kondisi ideal yang diharapkan masih jauh dari kenyataan hal ini terlihat dari munculnya berbagai masalah kesehatan saat ini, seperti demam berdarah,diare, polio, flu burung, antraks, AIDS, malaria, TBC dan yang lainnya, dimana dari kesemua penyakit tersebut rata-rata menjadi trend dan issu nasional bahkan internasional karena termasuk dalam kategori wabah atau kejadian luar biasa (KLB). Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya derajat kesehatan masyarakat di negara ini, tentunya kondisi ini apabila dibiarkan akan menghambat tercapainya Indonesia Sehat 2010.

Pola penanganan terhadap penyakit bersifat reaktif sesaat, artinya apabila ada penyakit muncul, baru membuat program penanganan masalah dengan tindakan kuratif atau pengobatan. Sebenarnya kegiatan tersebut tidak bisa menyelesaikan masalah sampai pada akar permasalahannya, masalah penyakit yang muncul di masyarakat kita saat ini

sangat kompleks tentunya diperlukan strategi penanganan yang mengakar pada kondisi kultural bangsa ini, hal yang perlu kita ketahui adalah faktor sosial, ekonomi, pola hidup dan perilaku hidup sehat masyarakat kita masih rendahnya.

Semua kondisi diatas terjadi karena kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah kesehatan. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan bangsa Indonesia masih rendah dan sangat memprihatinkan, data dari United Nations Development Project (UNDP) menunjukkan bahwa Indonesia dalam Human Development Index (HDI) menduduki peringkat sekitar ke 110 diantara berbagai negara di dunia. Salah satu faktor yang menentukan HDI adalah pendidikan.

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam menangani kompleksnya penyakit di masyarakat adalah profesionalisme tenaga kesehatan. Data di lapangan menunjukkan bahwa dominasi dokter masih sangat tinggi di Indonesia, khususnya dalam penanganan masalah kesehatan masyarakat. Pendekatan yang dipakainya adalah kuratif atau pengobatan, sehingga tujuan akhirnya hanya menitikberatkan pada upaya bagaimana menciptakan pasien itu bisa sembuh. Sedangkan akar permasalahan yang sebenarnya mengapa penyakit tersebut bisa muncul terabaikan.

Bertitik tolak dari uraian di atas, PT Eshan Medika Pratama sangat konsen dalam penciptaan tenaga kesehatan yang profesional di bidangnya, sehingga membuka Program Studi Kesehatan Masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES Avicenna Medika) dengan tujuan utamanya adalah menciptakan Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) yang mampu berkiprah dalam menangani masalah kesehatan yang kompleks di masyarakat dengan mengetengahkan upaya promotif dan preventif sehingga masyarakat memahami secara keseluruhan proses penyakit dan penanggulangannya dengan tetap melakukan koordinasi dengan tenaga kesehatan lain. Diharapkan Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) lulusan STIKES Avicenna Medika dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal menuju Indonesia Sehat 2010.

KOMPETENSI KELULUSAN

Lulusan **Program Studi Kesehatan Masyarakat STIKES AVICENNA MEDIKA,** dibekali dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk merencanakan,mengorganisasikan, dan mengimplementasikan program kesehatan di masyarakat dalam ruang lingkup sebagai berikut: pemberantasan penyakit, baik menular maupun tidak menular; memperbaiki sanitasi lingkungan; memperbaiki lingkungan pemukiman; memberantas vektor; mendidik (melakukan penyuluhan) kesehatan masyarakat; melayani kesehatan ibu dan anak; membina gizi masyarakat; mengawasi sanitasi fasiltas umum; mengawasi obat dan minuman; membina peran serta masyarakat.

Di samping itu, juga dibekali dengan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan bahaya potensial kesehatan dan keselamatan pekerja di tempat kerja; merencanakan, mengorganisasikan, dan mengimplementasikan program kesehatan di tempat kerja; melakukan monitoring dan evaluasi program pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan di tempat kerja; mengatur lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi pekerja; dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang kesehatan.

VISI

Menjadi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat yang unggul dalam bidang **Manajemen Rumah Sakit dan Kesehatan Keselamatan Kerja Industri** yang ber kualitas, kepeloporan, kewirausahaan dan berwawasan global.

MISI

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara profesional dalam bidang Manajemen Rumah Sakit dan Kesehatan Keselamatan Kerja Industri
2. Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan masyarakat

3. Mengembangkan penerapan ilmu kesehatan masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki moral dan etika yang tinggi serta berdaya saing
2. Menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, mengelola dan mengevaluasi upaya-upaya kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah setempat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.
3. Mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan meningkatkan serta mengembangkan diri dalam ilmu kesehatan masyarakat dengan berpedoman pada pendidikan seumur hidup.
4. Menghasilkan lulusan yang dapat berorientasi pada jiwa kewirausahaan sesuai dengan keilmuannya
5. Menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Proses Pembelajaran:

1. Masa Orientasi Mahasiswa baru diawali dengan pembekalan softskill (training: ESQ, leadership, entrepreneur, communication, dan self confidence)
2. Kurikulum 3,5 tahun (7 semester normal, 3 semester pendek)
3. Progam Bahasa Inggris secara komperehensif (TOEFL & TOEIC)
4. Kemajuan belajar mahasiswa dievaluasi berdasarkan sistem evaluasi kemajuan belajar yang meliputi ujian tengah semester, ujian akhir, kuis, dan penyelesaian tugas rumah dan praktikum
5. Pembelajaran berbasis Hybrid Learning (intranet dan internet sebagai alat komunikasi antar dosen dan mahasiswa dalam aplikasi materi ajar, pemberian tugas, dan referensi

6. Praktikum di Laboratorium dengan fasilitas terbaik
7. Bimbingan Akademik
8. Mengadakan Kuliah Umum dan Dosen Tamu dari pakar dan praktisi profesional
9. Mengadakan Seminar, Lokakarya, Pelatihan dan Diskusi interaktif
10. Ekstrakulikuler melalui Unit Kegiatan Mahasiswa
11. Praktek Kerja Lapangan di perusahaan nasional dan multinasional.

Profesi dan Karir Lulusan

Sarjana Kesehatan Masyarakat dapat bekerja dan berkarir di instansi pemerintah ataupun swasta seperti rumah sakit, puskesmas dan industri. Selain itu dapat bekerja sebagai pengajar, konsultan kesehatan, peneliti maupun bekerja di lembaga-lembaga lain yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah kesehatan lingkungan dan pelayanan umum, industri pangan dan perbaikan gizi.

STIKES CAREER CENTER

1. Sebagai lembaga yang membantu membentuk lulusan yang trampil, mahir dan berkepribadian untuk menghadapi tantangan dunia kerja melalui program pelatihan dan pengembangan
2. Menyediakan informasi peluang kerja bagi mahasiswa dan lulusan UEU di jaringan komunikasi konvensial dan elektronik
3. Mengelola jaringan komunikasi (networking) antara alumni
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi, bisnis, pelayanan kesehatan, industri jasa dan manufaktur dalam rangka penyaluran SDM lulusan STIKES.

PROSPEK KARIER

1. Bekerja di Pemerintahan

2. Wirausaha (Bengkel Statistik, Pengolahan sampah)
3. Konsultan Gizi Kesehatan Gizi Masyarakat
4. Konsultan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja
5. Konsultan K3 di Perusahaan
6. Penyuluh Kesehatan dan Perancangan Media Penyuluhan Kesehatan

B. PROGRAM STUDI (S1) KEPERAWATAN

PENGANTAR

Perawat/ners merupakan tenaga kesehatan yang juga memiliki peran dalam mengatasi kesehatan bangsa. Melihat peluang ini, Stikes Avicenna Medika Bogor, mengemban tugas menghasilkan ners yang memiliki kemampuan akademik profesional untuk mengelola asuhan keperawatan yang berkualitas, baik di pelayanan kesehatan Rumah Sakit, masyarakat maupun institusi pendidikan dan kemampuan manajerial di bidang keperawatan yang handal, berstandar internasional, etis, humanis, dan berbudaya. Program Pendidikan Ners Stikes Avicenna Medika Bogor. meliputi program pendidikan akademik (sarjana keperawatan) dan program pendidikan profesi (ners).

Visi

Sebagai penyelenggara pendidikan yang menghasilkan tenaga keperawatan profesional yang mampu bersaing dalam era globalisasi dengan program unggulan keperawatan gerontik.

Misi

1. Melaksanakan pendidikan keperawatan yang profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, dan mempunyai etika dan penampilan yang santun
2. Mengembangkan penelitian di bidang kesehatan/keperawatan yang berkulitas sesuai dengan IPTEK dan era global
3. Menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat yang optimal.
4. Meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat khususnya lanjut usia (Lansia) dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan dan kemandiran yang optimal bagi lansia

Tujuan Pendidikan

1. Menghasilkan lulusan Ners yang kompeten dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas
3. Menghasilkan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri.

Sasaran Mutu:

Dihasilkannya lulusan Ners yang kompeten dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan regional. Adapun strategi pencapaiannya adalah :

a. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis kompetensi yang mengakomodasi kebutuhan pengguna lulusan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan. Target peninjauan kurikulum dilakukan minimal 1 tahun sekali..

b. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dalam mewujudkan mutu penyelengaraan pembelajaran. Target rasio mahasiswa dan dosen 1: 20 untuk tahap akademik dan rasio 1 : 5 untuk tahap profesi.

c. Meningkatnya mutu proses pembelajaran Prodi yang meliputi perancangan, pembelajaran dan evaluasi hasil belajarnya. Targetnya rata-rata masa studi mahasiswa 5 tahun, waktu tunggu lulusan paling lama ≤ 6 bulan dan tingkat kelulusan uji kompetensi perawat minimal 90 %.

d. Mengembangkan kualitas dosen dengan mengikuti pendidikan formal S2 atau S3 dan pendidikan non formal melalui kegiatan pelatihan, lokakarya, dan seminar serta meningkatkan jabatan akademik dan perolehan sertifikat pendidik. Proporsi dosen berpendidikan S2 100 %, memiliki jabatan akademik 100% dan bersertifikat pendidik 100%

e. Meningkatkan fasilitas perpustakaan meliputi kenyamanan ruangan, pelayanan dan menambah kecukupan koleksi buku. Targetnya setiap tahun penambahan 20 buku rujukan untuk semua bidang keilmuan keperawatan dengan tahun penerbitan minimal 10 tahun terakhir.

f. Meningkatkankan fasilitas laboratorium keperawatan. Targetnya adanya *mini hospital*, *skill lab station* dan laboratorium kesehatan matra

g. Menambah fasilitas penunjang akademik : ruang kelas tutorial, infocus dan penambahan *bandwitch* dan WiFi.

h. Menyediakan fasilitas umum untuk mendukung kegiatan mahasiswa seperti : kantin, mushola, lapangan volley, lapangan sepak bola, parkir kendaraan, saung tempat diskusi

Kompetensi lulusan Sarjana Keperawatan/Ners :

a. Care Provider
b. Community Leader
c. Educator
d. Manager
e. Researcher (Peneliti Pemula)
f. Kompetensi Sarjana Keperawatan (Ners)
g. Mampu berkomunikasi secara efektif
h. Mampu menerapkan aspek etik dan legal dalam praktik keperawatan
i. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan profesional di klinik dan komunitas.
j. Mampu mengaplikasikan kepemimpinan dan manajemen keperawatan.
k. Mampu menjalin hubungan interpersonal.
l. Mampu melakukan penelitian sederhana.
m. Mampu memberikan pendidikan kesehatan ke pasien dan masyarakat
n. Kompetensi Pendukung
o. Mampu mengelola pasien dalam keadaan gawat darurat.
p. Mampu menanggulangi keadaan bencana.
q. Mampumenampilkan keterampilan enterpreneur (kewirausahaan) dalam konteks keperawatan.
r. Mampu menggunakan teknologi informasi dalam bidang keperawatan.

C. PROGRAM STUDY S1 KEBIDANAN

PENGANTAR

Program pendidikan S1 Kebidanan adalah program studi yang bernaung di bawah PT Eshan Medika Pratama dan memulai program pendidikan pada tahun akademik 2009/2010. Pembukaan program studi ini didasarkan atas analisis kebutuhan tenaga bidan baik secara regional maupun nasional. Pendidikan Kebidanan merupakan bagian dari pendidikan akademik dan profesi yang terus berkembang untuk menghasilkan bidan yang handal. Sebagai praktisi mandiri bidan memiliki ketrampilan yang unik dan spesifik. Sebagai tenaga kesehatan bidan merupakan tenaga kesehatan yang mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kebidanan dan kesehatan reproduksi kepada individu perempuan, keluarga dan masyarakat. Diharapkan dengan bertambahnya Sarjana Kebidanan dapat menyelesaikan masalah kebidanan ditingkat nasional.

Berdasarkan proyeksi kebutuhan SDM Bidan sampai tahun 2020 dibutuhkan lulusan Bidan sebanyak 13.500 bidan (Depker RI 2008)

Sampai saat ini Pendidikan Kebidanan hanya sampai jenjang D3 – D4, dan hanya 1 Stikes Avicenna Medika Pratama yang telah menyelenggarakan S1 Kebidanan. Untuk itu Stikes Avicenna Medika membuka Program S1 Kebidanan melalui jalur SPMK

Propek Karier

Lulusan Program S1 Kebidanan FKUB mempunyai lapangan pekerjaan yang cukup luas, seperti rumah sakit (Pemerintah, militer, kepolisian, dan swasta), Puskesmas, rumah bersalin, praktik mandiri, klinik industri, Dinas Kesehatan, Pendidik baik PTN Maupun PTS, Akademi Kebidanan.

Visi

Menjadikan Institusi Pendidikan Kebidanan yang terkemuka dan bertaraf internasional

Misi

Merintis pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kebidanan terkini serta bermutu dalam upaya mempersiapkan lulusan sebagai mahluk sosial yang ber-Ketuhanan YME, bermoral tinggi, berkepribadian Indonesia serta berilmu pengetahuan, memiliki kemampuan sebagai akademisi dalam ilmu kebidanan dan mampu menjalankan tugas kebidanan secara profesional.

Tujuan:

1. Berimtaq, berwawasan kebidanan professional yang mampu bersaing dalam skala nasional maupun internasional.
2. Mampu melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa riset dan Karya ilmiah di bidang kebidanan terkini, yang dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu, pendidikan serta pelayanan kepada masyarakat.

Profil lulusan Kebidanan

Profil Pendidikan Kebidanan di Universitas Brawijaya mengacu profil bidan secara nasional yaitu Care Providers, Decision Makers, Communicators, Community Leaders, Manager.

Kompetensi Bidan Program S1Sarjana Kebidanan Mampu :

- Melakukan komunikasi efektif.
- Berperilaku Etik legal dan keselamatan kerja dalam memberikan asuhan.
- Melakukan asuhan kebidanan
- Melaksanakan manajemen kewirausahaan dan kepemimpinan
- Melakukan promosi kesehatan
- Pengembangan diri dan profesionalisme

- Sebagai peneliti dalam kebidanan dan kesehatan.

Kurikulum

Pendidikan S1 Kebidanan merupakan Pendidikan satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara tahap pendidikan Akademik dan tahap pendidikan profesi. Kurikulum Pendidikan Akademik terdiri dari 144 sks yang ditempuh selama 6 semester yang terdiri dari mata kuliah keahlian (termasuk mata kuliah pilihan), praktikum, tugas akhir dan memperoleh gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb). Kurikulum Pendidikan Profesi terdiri dari 25 – 32 sks yang ditempuh selama 2 – 3 semester dan memperoleh gelar Bidan (Bd). Pemberian gelar Sarjana Kebidanan (S.Keb) dan gelar Bidan (Bd) diberikan setelah menyelesaikan seluruh tahap, baik tahap pendidikan akademik maupun profesi.

D. PROGRAM STUDI S1 FARMASI

PENGANTAR

Eksistensi profesi farmasi di masyarakat dapat diwujudkan melalui interprofessional collaboration dengan profesi kesehatan lain dalam pengatasan masalah kesehatan sehingga menjamin ketepatan dan efektivitas penggunaan obat sebagai sarana terapi sesuai dengan tujuan terapinya.

Prodi Farmasi Stikes Avicenna Medika Cibinong, sudah menjalankan interprofessional collaboration sejak mahasiswa ada di bangku kuliah melalui integrasi mata kuliah bersama dengan program studi kesehatan lainnya yang ada di lingkungan fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, seperti Program Studi Gizi, Kesehatan Masyarakat, Keperawatan, Rekam Medis, Manajemen Informasi Kesehatan dan Bioteknologi. Sehingga saat memasuki dunia kerja lulusan Prodi Farmasi Stikes Avicenna Medika Cibinong, siap berkolaborasi dengan profesi kesehatan lainnya.

Program Studi Farmasi Stikes Avicenna Medika Cibinong, memiliki keunggulan pada bidang nutraseutikal, yang mengaplikasikan ilmu Farmasi untuk pengembangan obat, food supplement dan pangan dari sumber alam di Indonesia baik untuk pencegahan penyakit maupun untuk pengobatan. Keunggulan Program Studi Farmasi Stikes Avicenna Medika pada bidang Nutraseutikal akan didukung oleh Program Studi lain di lingkungan Stikes Avicenna Medika Cibinong antara lain Bioteknologi, Ilmu Gizi, Teknologi Industri, Teknologi Informatika serta Desain Produk, sehingga akan terjalin kolaborasi menarik untuk menghasilkan berbagai produk hasil penelitian yang bermanfaat bagi keilmuan serta masyarakat Indonesia. Program Studi Farmasi Stikes Avicenna Medika Cibinong didukung pula oleh dosen tetap dan dosen dari Fakultas

Farmasi Universitas Indonesia Universitas lain yang berpengalaman di bidangnya dengan pendidikan S2 dan S3.

Visi

Menjadi penyelenggara program pendidikan sarjana farmasi yang berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan dan unggul dalam keilmuan dan teknologi tentang obat sesuai dengan tuntutan kompetensi di tingkat global.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang bermutu, inovatif, dan relevan sehingga mampu menghasilkan Sarjana Farmasi yang mempunyai kemampuan di bidang ilmu dan teknologi farmasi, farmasi komunitas dan klinis serta bahan alam berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan iptek yang berjiwa kepemimpinan, penelitian dan kewirausahaan serta berorientasi tehadap pelayan kepada masyarakat Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan bidang Ilmu-Ilmu Kesehatan.
4. Menyelenggarakan program-program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep-konsep, teori dan hasil kajian yang secara fungsional dapat mendukung pengembangan kehidupan bermasyarakat.

Tujuan

Secara umum, tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Menghasilkan sarjana farmasi yang memiliki pengetahuan dan kemampuan ilmiah di bidang ilmu dan teknologi farmasi, farmasi komunitas dan klinis yang meliputi : Biologi farmasi, Farmasetika, Farmakologi, Kimia farmasi, Farmasi klinik, social dan

administrasi yang berjiwa kepemimpinan, dan kewirausahaan serta berorientasi tehadap pelayan kepada masyarakat.

2. Menghasilkan lulusan yang berkontribusi terhadap pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Secara khusus tujuan yang ingin dicapai adalah

1. Menyiapkan Sarjana Farmasi yang mempunyai kemampuan dalam penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi farmasi, farmasi klinis serta bahan alam sesuai dengan tuntutan zaman dan kemajuan iptek.
2. Menghasilkan temuan-temuan dalam bidang kefarmasian (fitofarmaka, kosmetik dan bahan pangan) terutama yang berbasis kekayaan alam Indonesia yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara melalui berbagai kegiatan penelitian.
3. Menghasilkan Sarjana Farmasi yang memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan pihak lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian.
4. Menjalin kemitraan dengan para stake holder (terutama industri obat dan bahan makanan, rumah sakit dan Pemerintah pusat/Pemda) dalam pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran serta pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dihasilkan sarjana farmasi yang siap kerja dan memiliki daya saing tinggi.
5. Berkontribusi terhadap pengembangan pengabdian kepada masyarakat di bidang farmasi sesuai dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang.
6. Menghasilkan lulusan di bidang farmasi yang berintelektualitas tinggi, berbudi pekerti luhur, dan mampu bersaing secara nasional dan regional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, memperkaya, dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi;
7. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi, dan mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat;

8. Mendorong dan mendukung peran serta aktif sivitas akademika Program Studi Sarjana Farmasi dalam pengabdian kepada masyarakat.
9. Farmasi merupakan suatu ilmu dan seni membuat obat dari bahan alam maupun sintetik yang cocok dan nyaman untuk didistribusikan serta digunakan dalam pencegahan dan pengobatan penyakit. Profesi ini memiliki pengetahuan tentang identifikasi, seleksi, preservasi, kombinasi, aksi farmakologi, analisis dan standardisasi obat dan bahan obat, serta cara distribusi, penyimpanan dan penggunaan yang tepat dan aman. Dengan perkataan lain, mereka yang berprofesi dalam bidang farmasi adalah seorang pakar obat yang menguasai ilmu dan pengetahuan tentang obat secara mendalam dari segala aspeknya.
10. Program pendidikan sarjana farmasi yang merupakan jenjang sarjana strata satu (S1) diarahkan terutama untuk memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kefarmasian, yang selanjutnya akan dikembangkan pada program pendidikan strata yang lebih tinggi.

Profesi dan Karir Lulusan

1. Menjadi ahli farmasi yang kompeten di bidang farmasi.
2. Menjadi peneliti di bidang Farmasi: BPPT, LIPI, Batan, Litbangkes dan Lembaga penelitian kesehatan swasta.
3. Research and Development: di Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Industri Kosmetik, Industri Makanan dan Minuman.
4. Quality control : di Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Industri Kosmetik, Industri Makanan dan Minuman.
5. Product specialist : Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi, Industri Obat Tradisional, Industri Kosmetik, Industri Makanan dan Minuman.

Kompetensi Utama Lulusan

1. Mampu melakukan pembuatan Sediaan Farmasi;
2. Mampu melakukan Penjaminan Mutu Sediaan Farmasi;
3. Mampu melakukan pelayanan kefarmasian yang profesional di berbagai sarana pelayanan kesehatan;

4. Mampu melakukan penelitian di bidang farmasi.

Kompetensi Pendukung Lulusan

5. Mampu berkomunikasi secara efektif / mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun nonakademik;
6. Mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok;
7. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika;
8. Mampu menghargai orang lain dan memiliki integritas;
9. Mampu memanfaatkan Teknologi informasi;
10. Mampu mengolah dan menganalisis data riset;
11. Mampu Menyusun Standard Prosedur Operasional.

E. PROGRAM STUDI S1 FISIOTRAFI

PENGANTAR

tujuan pendidikan untuk menghasilkan Ahli Madya Fisioterapi yang mampu memberikan pelayanan dengan mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, serta komunikasi dan edukasi.

Lulusan program studi Fisioterapi, saat ini mempunyai daya serap lulusan 85% yang berpotensi kerja di berbagai unit kerja pada RS pemerintah dan swasta, RS khusus/ pendidikan, klinik, spa, pusat kesehatan/ olah raga/ kebugaran, dan yayasan. Lulusan juga disiapkan peluang untuk bekerja di berbagai rumah sakit luar negeri.

Program Studi S1 Fisioterapi didirikan dengan visi menjadikannya sebagai program Studi terkemuka dalam penyelenggaaraan pendidikan tinggi Fisioterapi yang

berkeunggulan di bidang Fisioterapi individu dan Fisioterapi komunitas berbasis pada pengembangan Ipteks dan nilai-nilai Islam untuk meningkatkan Daya Saing Bangsa.

Program S1 Fisioterapi memiliki dosen-dosen berkualifikasi S2 Fisioterapi, dengan disertai persiapan sarana laboratorium yang lengkap diantaranya Laboratorium Anatomi, Laboratorium Terapi Manipulasi, Laboratorium Massage, Skill Lab. (meliputi laboratorium pemeriksaan, laboratorium Hidroterapi dan laboratorium Elektroterapi) dan Gymnasium. Laboratorium yang sedang dipersiapkan pengembangannya meliputi klinik pelayanan umum, klinik anti Aging dan kecantikan serta klinik fisioterapi.

Program pendidikan Program Studi Fisioterapi terdiri atas program Akademik yang diselesaikan selama 8 semester dengan gelar Sarjana Fisioterapi (S.Ft) dan dilanjutkan dengan pendidikan Profesi dengan gelar Fisioterapis (Physio). Lulusannya memiliki peluang kerja yang sangat luas dan tidak terbatas di rumah sakit saja, namun dapat dikembangkan hingga Praktek Mandiri, Home care, klub-klub olah raga, Fitness center, lembaga-lembaga khusus bidang olah raga serta cabang-cabangnya (KONI, PSSI dll).

Tujuan pendidikan untuk menghasilkan Ahli Madya Fisioterapi yang mampu memberikan pelayanan dengan mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi, serta komunikasi dan edukasi.

Lulusan program studi Fisioterapi, saat ini mempunyai daya serap lulusan 85% yang berpotensi kerja di berbagai unit kerja pada RS pemerintah dan swasta, RS khusus/ pendidikan, klinik, spa, pusat kesehatan/ olah raga/ kebugaran, dan yayasan. Lulusan juga disiapkan peluang untuk bekerja di berbagai rumah sakit luar negeri.

Visi

Menjadikan Program Studi Fisioterapi yang unggul dan terbaik di tingkat nasional serta di tingkat internasional dalam pengembangan ilmu, khususnya Manual Terapi, Fisioterapi Olah Raga dan Latihan Fungsi.

Msi

1. Menyelenggarakan pendidikan fisioterafi yang memiliki kekhususan dalam bidang Manual Terapi, Fisioterapi Olah raga dan Latihan Fungsi yang memenuhi standar nasional maupun internasional.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan, pelayanan industri dan organisasi keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkarakter, yang memiliki kekhususan dalam bidang terapi manual, fisiotrapi olah raga dan latihan fungsi.
2. Meningkatkan jumlah penelitian yang mampu memecahkan berbagai kesehatan yang terkait dengan gerak dan fungsi.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam hal memberikan edukasi akan peningkatan kesehatan yang terkait dengan gerak dan fungsi.
4. Program studi S1 fisiotrapi yang bereputasi unggul.

Kompetensi Mahasiswa Jurusan Fisioterapi:

- Mampu memberikan pelayanan masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal, serta integument sepanjang rentang kehidupan.
- Mampu memberikan pelayanan promotif dan preventif masalah gerak dan fungsi pada aspek kesehatan individu dan masyarakat.
- Mampu berkomunikasi dan berkoordinasi baik verbal maupun non verbal secara efektif dengan pasien, teman sejawat, tim medis lain dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal, serta integument sepanjang rentang kehidupan.
- Mampu melaksanakan aspek legal dan etika profesi dalam pelayanan masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal,integument sepanjang rentang kehidupan.
- Mampu melakukan penyuluhan (promosi kesehatan) masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal serta integument sepanjang rentang kehidupan kepada pasien/klien,keluarga dan masyarakat.
- Mampu memonitor dan mengevaluasi pelayanan kesehatan masalah gerak dan fungsi.

Profesi dan *Career Path* bagi lulusan Program Studi Fisioterapi

Sesuai dengan KepmenKes No.1363 tahun 2001 :

"Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada individu dan atau kelompok untuk mengembangkan memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi komunikasi.'

Menurut Departemen Kesehatan Indonesia Fisioterapi adalah suatu pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk individu dan atau kelompok dalam upaya mengembangkan, memelihara, dan memulihkan gerak dan fungsi sepanjang daur kehidupan dengan menggunakan modalitas fisik, agen fisik, mekanis, gerak dan komunikasi.

Prospek Kerja

Semakin banyaknya peminat calon mahasiswa ke jurusan fisioterapi dikarenakan semakin banyak pula dibutuhkannya tenaga kerja fisioterapis. Menjadi seorang Fisioterapis bukan hanya sebagai Pegawai Negeri di Unit Rehabilitasi Medik Rumah Sakit saja tapi masih banyak lagi. Sebagai contoh mungkin kita mengenal Mathias Ibo, Fisioterapi Olahraga Tim Nasional Sepak Bola Indonesia. Mathias adalah salah satu contoh fisioterapi yang "tersentuh" media sehingga dikenal publik. Namun masih saja sering kali orang-orang menyebutnya sebagai dokter. Walaupun Fisioterapis dan Dokter adalah dua profesi yang ada perbedaannya.

Fisioterapi merupakan salah satu bagian dari ilmu kesehatan yang mempunyai wilayah di bidang Promotif (promosi), Preventif (pencegahan), Kuratif (pengobatan), dan Rehabilitatif (Rehabilitasi). Tren yang selama ini terjadi rata-rata mahasiswa fisioterapi menjadi seorang fisioterapis yang bekerja di bidang Kuratif dan Rehabiltatif. Masih ada beberapa wilayah Fisioterapi yang belum tergarap dan tersentuh. Menurut Sri Mardiman, 2 wilayah fisioterapi yang belum tergarap saat ini yaitu Fisioterapi Olahraga dan Fisioterapi Industri. Sekarang Fisioterapi Olahraga sudah mulai tergarap dan tersentuh 5 tahun terakhir ini sedangkan untuk fisioterapi industri penulis baru menemukan satu orang yang menjadi Konsultan Fisioterapi di salah satu perusahaan minyak di Kalimantan Timur. Berdasarkan tracer study lulusan OT 100% terserap semua di lapangan pekerjaan, sedangkan FT dan RS 75% terserap di industri, sisanya 30% justru melanjutkan ke jenjang sarjana. Peluang menjadi PNS di Kementerian Kesehatan sangat terbuka lebar. Cobalah liat posisi PNS di Kemkes baik di daerah

ataupun di pusat untuk yang latar belakang pendidikannya “Fisioterapis”, “Okupasi Terapis”, atau “Ahli Perekam Medik/Perumahsakitan”.

Program Vokasi Stikes bekerjasama dengan IFI (Ikatan Fisioterapi Indonesia). Sebagai perkumpulan persatuan dari suatu profesi fisioterapi pada waktu itu dibentuklah suatu wadah atau organisasi untuk profesi Fisioterapi pada tahun 1961, yang bertujuan untuk memperkenalkan profesi yang baru ini kepada masyarakat luas. Dalam upaya pengembangan organisasi dan profesionalisme, Ikatan Fisioterapi Indonesia berupaya meningkatkan standar kompetensi anggota dengan berbagai kegiatan pendidkan, Ilmiah dan pengabdian masyarakat. Atas dukungan dari para pemangku kepentingan, Ikatan Fisioterapi Indonesia berusaha memberikan kemampuan terbaiknyaa untuk peningkatan derajat kesehatan dan produktivitas masyarakat luas.

Program Studi Fisioterapi Deskripsi Program Studi Program Studi Fisioterapi Program Pendidikan Vokasi Stikes adalah program studi yang mendidik dan menghasilkan fisioterapis dengan sebutan Ahli Madya Fisioterapi (A Md FT) yang mampu memberikan pelayanan dalam bidang masalah gerak dan fungsi dengan mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi gerak sepanjang daur kehidupan baik pada anak sampai usia lanjut, secara individu dan komunitas dengan memanfaatkan sumber daya fisik dan mekanik secara efektif disertai edukasi dan komunikasi berdasarkan etika profesi. Kelebihan lulusan Program Studi Fisioterapi menghasilkan lulusan yang telah menempuh program pendidikan dan keterampilan dengan memberikan pengetahuan (knowledge) keterampilan (skills) dan sikap yang dibutuhkan dalam pelayanan kesehatan. Program Pendidikan Fisioterapi dilaksanakan oleh mahasiswa melalui proses perkuliahan dikelas, praktek dilaboratorium, praktek klinik di berbagai rumah sakit dan ujian komprehensif. Setiap lulusan mempunyai kompetensi untuk melakukan pekerjaan sebagai fisioterapis. Lulusan Program Studi Fisioterapi akan mendapatkan ijasah kelulusan dan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh organisasi profesi (Ikatan Fisioterapi Indonesia) bersama Program Studi Fisioterapi Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia setelah melalui

ujian kompetensi. Bidang Pekerjaan Bagi Lulusan Lulusan Program Studi Fisioterapi dapat bekerja :

Ø Rumah sakit baik pemerintah maupun swasta

Ø Rumah sakit khusus/pendidikan

Ø Klinik kesehatan

Ø Pusat kesehatan / olahraga / kebugaran

Ø Praktek mandiri

Ø Yayasan yang bergerak dalam bidang kesehatan dan social

Ø Panti khusus Lulusan Program Studi Fisioterapi dapat melanjutkan pendidikan D IV, Magister Terapan, Doktor Terapan atau S1 Fisioterapi dan S1 bidang kesehatan lain.

F. PROGRAM STUDI S1 ILMU GIZI

PENGANTAR

Meningkatnya masalah-masalah yang timbul akibat transisi epidemiologi di bidang gizi, pesatnya pertumbuhan industri pangan, jumlah dan tuntutan mutu institusi pelayanan gizi dan makanan disamping peningkatan prevalensi penyakit baik infeksi maupun degeneratif yang berakar pada kurarng gizi sejak masa kehamilan, dan timbulnya masalah obesitas sejak usia dini meningkatkan beragam problematika gizi kini dan akan datang sehingga memerlukan penanganan yang profesional.

Untuk dapat mengatasi masalah-masalah gizi kini dan akan datang tersebut, yang berarti juga meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia yang masih terpuruk, diperlukan tenaga sarjana gizi yang mampu mengelola program gizi dan kesehatan baik di bidang institusi maupun masyarakat mulai dari perencanaan hingga evaluasi dengan dilandasi pemahaman teoritis yang kuat.

Kebutuhan terhadap sarjana di bidang gizi baik (dari kualitas yang prima maupun kuantitas) terlihat dari kecenderungan peningkatan jumlah peminat bidang studi gizi di FKM STIKES yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan bahkan menjadi hampir 100% pada tahun 2007 dibanding dengan tahun sebelumnya.

Visi

Menjadi pusat unggulan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian Ilmu Gizi di Indonesia dan Internasional.

Misi

1. melaksanakan program pendidikan ilmu gizi;
2. institutionalisasi program studi gizi sebagai pusat nasional bagi pembangunan ilmu gizi, dengan penekanan pada kemampuan memecahkan masalah gizi dan meningkatkan derajat kesehatan individu serta masyarakat dalam era globalisasi;

3. melaksanakan penelitian ilmiah dalam ilmu gizi;
4. melaksanakan pengabdian masyarakat dalam ilmu gizi;
5. membentuk kepribadian civitas akademika yang baik dengan nilai moral tinggi.

Kompetensi

Lulusan program ini bergelar Sarjana Gizi (S.Gz). Gelar ini sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dari lulusan yaitu kemampuan untuk:

1. Menguasai dasar dasar ilmiah, substansi dan ketrampilan dalam bidang gizi sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah gizi.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan di bidang gizi dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan tata kehidupan bersama 3.
3. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang gizi sesuai dengan bakatnya dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat4.
4. Berkarya di bidang gizi5.
5. Membangun kehidupan di masyarakat yang bermoral dan beretika

Kurikulum

Penyelenggaraan perkuliahan dengan sistem kredit semester (SKS) dengan bobot total sebesar 144 sks yang mengacu pada kurikulum organisasi profesi dengan pengelompokkan sebagai berikut:

Kelompok Biomedik

Kelompok Ilmu Pangan

Kelompok Ilmu Gizi

Kelompok Ilmu Sosial

Kelompok Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kelompok Riset

Diantara Mata Kuliah Wajib Program Studi dan Wajib Institusi adalah: Anatomi, Dasar Ilmu Gizi, Dasar Dietetik, Ilmu Pangan, Dasar-dasar Kulinari, Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro, Analisa Pangan, Dietetika Penyakit Degeneratif, Metabolisme Gizi Ibu Hamil, Epidemiologi Gizi, Pengendalian Mutu Makanan, Imunologi dan Gizi.

Prospek Kerja dan Lulusan

Sarjana Gizi lulusan Program Studi Gizi Stikes Avicenna Medika dapat bekerja di pelbagai bidang seperti: Perencana Program Pangan dan Gizi di Lembaga Swadaya Masyarakat, International Non Government Organization, Puskesmas, Dinas Kesehatan kota , kabupaten dan propinsi; peneliti di lembaga penelitian gizi dan kesehatan; staf pengajar di institusi pendidikan pemerintah dan swasta, konsultan dan ahli gizi di bidang industri pangan & jasa makanan, termasuk catering rumah sakit dan klinik.

Departemen Gizi Kesehatan Masyarakat memiliki 17 dosen tetap: 1 orang guru besar (Professor), 9 orang bergelar Doktor (S3), 9 orang bergelar Magister (S2), 1 diantaranya sedang mengikuti studi doktor (S3). Disamping itu terdapat beberapa orang dosen luar biasa yang sangat kompeten dalam bidangnya. Staf pengajar tersebut lulusan dari pelbagai perguruan tinggi ternama baik dalam maupun luar negeri dengan berbagai bidang keahlian.

A. PROGRAM STUDI (D3) KEPERAWATAN

PENGANTAR

Keperawatan sebagai bagian integral dari pelayanan kesehatan mempunyai peranan yang cukup besar dalam upaya pembangunan bidang kesehatan. Kualitas pelayanan keperawatan ditentukan oleh kualitas pemberi pelayanan keperawatan/asuhan keperawatan yaitu tenaga keperawatan.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1992 tentang kesehatan Pasal 32 Ayat 4 dinyatakan bahwa pelaksanaan pengobatan dan atau perawawtan berdasarkan ilmu kedokteran dan atau ilmu keperawatan, hanya dapat dilaksanakan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan untuk itu. Perawat sebagai anggota profesi bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan keperawatan sesuai wewenang yang dimiliki secara mandiri dan kolaborasi. Hal tersebut diinginkan karena perawat memiliki ilmu dan kiat keperawatan yang mendasari praktek profesionalnya.

Lahirnya program studi Keperawatan D-III di STIKES Avicenna Medika merupakan perubahan dari Akper Avicenna Medika. Dasar perubahan program studi tersebut didasarkan pada tuntutan masyarakat dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan secara professional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia.

Dalam pengelolaannya program studi Keperawatan D-III STIKES Avicenna Medika didasarkan pada tata aturan yang mengatur manajemen akademik pendidikan tinggi. Manajemen akademik pendidikan tinggi meliputi hal-hal yang berkaitan dengan: sistem kredit semester yang mengatur tentang: kurikulum, sistem evaluasi, metode pembelajaran, persyaratan kualifikasi bagi pengajar, dan proses belajar mengajar. Kurikulum disusun dengan asas relevansi, akurasi, dan adaptif terhadap kebutuhan pasar kerja. Sistem evaluasi untuk menilai hasil belajar mahasiswa dilakukan dalam berbagai bentuk yang melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen. Dalam proses belajar mengajar tebih menekankan pada keharmonisan penyampaian materi dengan ketercapaian tujuan pembeiajaran dengan tetap menekankan pentingnya suasana yang menyenangkan baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa

Dalam perkembangannya program studi Keperawatan D-III lebih memfokuskan pada upaya menghasilkan lulusan yang dapat bertugas sebagai tenaga kesehatan yang profesional dan memiliki kompetensi yang siap pakai di masyarakat, Rumah sakit, Puskesmas, Asuransi Kesehatan, Perusahaan dan Dinas Terkait. Hal ini sangat dimungkinkan dicapai, karena program studi Keperawatan D-III telah memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan pihak pengguna, baik dari instansi pemerintahan, swasta/perusahaan, dan perorangan. Disamping jumlah alumni dari program Akper yang telah memiliki jumlah lulusan kurang lebih 1560 yang tersebar di berbagai Instansi.

Keunggulan:

1. Kurikulum dengan muatan lokal yang memberikan bekal kepada lulusan agar mampu bekerja di dalam maupun di luar negeri.
2. Pelatihan BT-CLS.
3. Mayoritas dosen berpendidikan S-2 keperawatan.

Prospek Karier:

1. Perawatan pelaksana di rumah sakit puskesmas, poliklinik, baik milik Pemerintah atau

swasta di dalam dan di luar negeri.

2. Melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya (Ilmu Keperawatan S-1) + Profesi, Ilmu Kesehatan Masyarakat(SKM)dll.
3. Wirausaha : Praktik keperawatan mandiri, balai pengobatan, home care, dll.

B. PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3)

PENGANTAR

Pendidikan kebidanan merupakan bagian dari jenjang akademik untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan profesional kebidanan dalam menerapkan ilmu dan konsep kebidanan dan memanfaatkan teknologi secara arif serta mengupayakan penggunaanya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Tujuan Pendidikan Program Studi Kebidanan (D III) adalah menghasilkan tenaga bidan pada tingkat ahli madya kebidanan sebagai tenaga profesional yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa pancasila, berprilaku kreatif, dinamis dan inovatif, memiliki integritas dan berkepribadian tinggi, terbuka, dan tanggap terhadap pembaharuan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta tanggap terhadap berbagai masalah di masyarakat khususnya berkaitan dengan bidang kesehatan ibu dan anak.

Visi

Menghasilkan tenaga Bidan yang berakhlak mulia, beretika mulia, berkompeten dan profesional, dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Misi

1. Mengembangkan tenaga Bidan yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berdayasaing dengan lulusan lain, komunikatif dan kompeten dalam mengelola dan melaksanakan asuhan kebidanan sesuai kewenangan secara etis.
2. Menyelenggarakan penelitian sederhana dalam lingkup pelayanan kebidanan yang bermakna bagi profesi bidan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan memberdayakan dan meningkatkan kemandirian masyarakat
4. Mengembangkan kerjasama di bidang kebidanan dengan lembaga terkait melalui kuliah pakar dan pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN).

Tujuan Pendidikan Program Studi D3 Kebidanan

Menyiapkan tenaga bidan profesional pemula (Ahli Madya Kebidanan, AMKeb) yang bermutu dan berdaya saing tinggi, terampil dalam profesi kebidanan yang mampu mengabdi pada masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak.

Kompetensi Lulusan D3 Kebidanan

Lulusan Program Studi D3 Kebidanan dibekali dengan pengetahuan, etika profesi, ketrampilan dan kemampuan sebagai ahli madya bidan yang memenuhi standard kompetensi utama, kompetensi pendukung, dan kompetensi umum seperti berikut ini.

Standard Kompetensi Utama Lulusan D3 Kebidanan

1. Bidan mempunyai persyaratan pengetahuan dan keterampilan dalam ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat, dan etika yang membentuk dasar dari asuhan yang bermutu tinggi sesuai dengan budaya, untuk wanita, bayi baru lahir, dan keluarganya.

2. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, pendidikan kesehatan yang tanggap terhadap budaya, dan memberikan pelayanan yang menyeluruh di masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan kehidupan keluarga yang sehat, perencanaan kehamilan, dan kesiapan untuk menjadi orang tua.
3. Bidan memberikan asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk . mengoptimalkan kesehatan ibu selama kehamilan yang meliputi deteksi dini, pengobatan, dan rujukan.
4. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap tehadap budaya setempat selama persalinan, memimpin suatu persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayi baru lahir.
5. Bidan dapat memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi serta tanggap terhadap budaya setempat.
6. Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi dan komprehensif pada bayi baru lahir (BBL) sehat sampai usia 1 bulan.
7. Bidan memberikan asuhan yang brmutu tinggi dan komprehensif pada bayi dan balita sehat.
8. Bidan memberikan asuhan yang brmutu tinggi dan komprehensif pada keluarga dan kelompok.
9. Bidan mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita/ibu dengan ganguan sistem reproduksi

Kompetensi Pendukung Lulusan D3 Kebidanan

1. Bidan dapat memberikan asuhan konseling selama kehamilan.
2. Bidan dapat memberikan asuhan selama persalinan dan kelahiran.
3. Bidan dapat memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui.
4. Bidan dapat memberikan asuhan pada bayi baru lahir dan pada balita.
5. Bidan dapat memberikan asuhan pada wanita atau ibu gangguan reproduksi.
6. Bidan dapat memberikan asuhan kebidanan berdasarkan prinsip evidence-based.

7. Bidan dapat menguasai beberapa softskills yang dibutuhkan di dunia kerja, khususnya sebagai Bidan di Desa (kemampuan public relationship, pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat)
8. Bidan memiliki pengetahuan umum, keterampilan dan perilaku yang berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial, kesehatan masyarakat dan kesehatan profesional serta prakonsepsi, Keuarga Berencana (KB) dan Ginekologi.
9. Bidan mampu menjadi agen perubahan sosial sebagai Bidan Komunitas dalam melaksanakan program Desa Siaga
10. Bidan dapat berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, baik secara pasif maupun aktif dalam konteks pelayanan kebidanan
11. Bidan mampu menguasai teknologi informasi dan komunikasi dan memanfaatkannya dalam praktik kebidanan
12. Bidan mampu menunjukkan kemandirian dalam mengembangkan karirnya melalui spirit kewirausahaan
13. Bidan mampu mengembangkan sikap dan perilaku yang berorientasi pada keselamatan pasien, berperilaku sesuai Kode Etik Bidan Indonesia, bertanggung jawab, serta siap bertanggung gugat.

Profesi dan Karir Lulusan D3 Kebidanan

Ahli Madya Kebidanan dapat bekerja dan berkarir sebagai tenaga ahli madya kebidanan, peneliti pelayanan kebidanan, pendidik atau penyuluh pelayanan kebidanan, atau tenaga pengelola pelayanan kebidanan di Instansi Pemerintah atau Swasta (Rumah Sakit Umum, Puskesmas, Rumah Bersalin, Poliklinik, Rumah Sakit Ibu dan Anak, dsb), Institusi Pendidikan Negeri atau swasta (Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Sekolah-sekolah, Lembaga Pelatihan/Kursus), Lembaga-lembaga Penelitian, laboratorium mandiri, dsb.

Keunggulan:

1. Kurikulum dengan mata kuliah muatan lokal yang menunjang pengelolaan praktik klinik kebidanan mandiri antara lain: Komputer, Kegawatdaruratan obstetrik dan

Neonatal dalam bentuk pelatihan bantuan hidup dasar bekerjasama dengan RSKIA Harapan Kita Jakarta(Bersertifikat), kewirausahaan, Manajemen Keuangan dan Pemasaran (Menunjang pengembangan praktik kebidanan mandiri), Bahasa Inggris

2. Sarana penunjang berupa laboratorium kebidanan berbasis pemodelan, Mini, Hospital Maternal dan Neonatal.

Prospek karier:

1. Praktik Bidang di RS Pemerintah, RS Swasta, Poliklinik, Puskesmas.
2. Praktik Bidan Mandiri.
3. Melanjutkan pendidikan ke jenjang Bidan Pendidik (D-IV), kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan.

C. PROGRAM STUDI D3 FARMASI
PENGANTAR

Ahli Madya Farmasi : merupakan salah satu bidang profesional kesehatan yang merupakan kombinasi dari ilmu kesehatan dan ilmu kimia, yang mempunyai tanggung-jawab memastikan efektivitas dan keamanan penggunaan obat. Ruang lingkup dari praktik farmasi termasuk praktik farmasi tradisional seperti peracikan dan penyediaan sediaan obat, serta pelayanan farmasi modern yang berhubungan dengan layanan terhadap pasien (patient care) di antaranya

layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi obat.

Dalam mengembangkan Program Pendidikan Farmasi berangkat dari nilai-nilai dan keyakinan yang berlandaskan Pancasila dan manusia sebagai fokus utama dari upaya farmasi. Pelayanan Farmasi adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan yang merupakan pelayanan esensial dalam meningkatkan harkat hidup individu, keluarga dan masyarakat. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi harus menjamin pengembangan potensi dan kemampuan propesional peserta didik secara maksimal, dan dilaksankan secara terarah guna mempersiapkan diri peserta didik untuk berperan sebagai tanaga vokasional di bidang farmasi. Program pendidikan D III Farmasi sebagai pendidikan Profesional pemula, bertujuan mencetak tenaga farmasi yang mempunyai pengetahuan, keterampilam dan sikap

Visi

Menjadi Program Studi yang menghasilkan ahli madya farmasi yang bermutu dan berperan aktif di tingkat nasional dalam bidang kefarmasian pada tahun 2020.

Misi

1. Menghasilkan lulusan ahli madya farmasi yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, da berdaya saing nasional di bidang kefarmasian.

2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mutu dan berdaya saing dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berbudi luhur dan berkompeten.
3. Menghasilkan ahli madya di bidang Teknologi Farmasi, Farmasi Rumah Sakit dan Perapotikan yang unggul selaras dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.
4. Mengembangan keilmuan dibidang Teknologi Farmasi, Farmasi Rumah Sakit dan Perapotikan.
5. Melakukan perintisan dan pengembangan jejaring (net working) dengan bekerjasama dengan berbagai pihak baik pemerintahan maupun swasta yang berada di dalam ataupun di luar negeri, untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Bidang Farmasi.

Tujuan Umum Pendidikan

Program Studi DIII Farmasi Stikes Avicenna Medika bertujuan Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi dan berbudi pekerti luhur, memiliki kemampuan kepemimpinan dan etika profesional di bidang kesehatan; memiliki kemampuan bekerja atau meneruskan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi; mampu menghadapi situasi yang baru dalam profesinya sebagai Ahli Madya Farmasi; mempunyai motivasi untuk mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu kefarmasian.

Sistem Perkuliahan

Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan jumlah SKS yang ditempuhnya dengan persetujuan dosen PA (Pembimbing Akademik). Satu semester kuliah program pendidikan terdiri atas 16 minggu termasuk mid semester dan ujian semester. Mata kuliah teori yang berbobot 1 sks dilaksanakan 50 menit seminggu, mata kuliah praktikum yang berbobot 1 sks dilaksanakan 120 menit seminggu dan dikuliahkan dalam 14 kali tatap muka, sisanya digunakan untuk mid semester dan ujian semester. Kuliah tatap muka sekurang-kurangnya harus diberikan 80% dari jumlah perkuliahan yang ditetapkan. Pelaksanaan tugas perkuliahan dan praktikum menjadi persyaratan untuk dapat mengikuti ujian. Mahasiswa yang kehadirannya kurang dari 80% dan atau gagal dalam penyelesaian tugas-tugas yang dibebankan dosen terhadapnya tidak diperkenankan mengilkuti ujian.

Masa Study

Beban studi adalah sejumlah SKS yang dibebankan kepada mahasiswa sesuai dengan jenjang pendidikannya. Masa studi adalah rentang waktu yang disediakan bagi mahasiswa untuk menyelesaikan program pendidikan. Beban studi DIll Farmasi USB sebanyak 120 sks. Masa Studi DIll Farmasi ditempuh dalam 6 semester.

Kompetensi Program Studi

Kompetensi Lulusan D-3 Farmasi meliputi 6 bidang keahlian sebagai berikut;

a. Kompetensi dalam bidang pelaksanaan pelayanan kesehatan di bidang Farmasi Menguasai pelaksanaan pelayanan kefarmasian di Apotek, Rumah sakit, Puskesmas.

b. Kompetensi dalam pelaksanaan produksi sediaan Farmasi mengusai pelaksanakan teknologi pembuatan sediaan Farmasi meliputi sediaan padat diantaranya tablet, kapsul. Sediaan semipadat diantaranya cream, salep, suppositoria Sediaan Cair meliputi suspensi, emulsi, larutan, sirup.

c. Kompetensi dalam pelaksana dan pemasaran sediaan farmasi Menguasai pelaksanaan teknik pendistribusian dan pemasaran sediaan Farmasi

d. Kompetensi sebagai penyuluh dan sumber informasi kesehatan di bidang farmasi Menguasai pelaksanaan penyuluhan di bidang farmasi (baik yang berkaitan dengan penelitian dan pengabdian masyarakat).

e. Kompetensi sebagai pelaksana pengumpulan dan pengolahan data untuk penelitian menguasai pelaksanaan kegiatan pelaksana pengumpulan dan pengolahan dan data untuk penelitian.

f. Kompetensi sebagai pelaksana pengelolaan Obat. Menguasai pelaksanaan pengelolaan obat sektor pemerintah dan swasta.

Fasilitas Pembelajaran

a. Ruang kuliah yang representatif

b. Perpustakaan

c. Laboratorium modern dan lengkap, meliputi :

- Lab. Farmasetika.
- Lab. Kimia Farmasi
- Lab. Farmakognosi
- Lab. Farmakologi
- Lab. Teknologi Farmasi
- Lab. Mikrobiologi dan parasitologi
- Lab. Analisa Instrumentasi
- Lab. Bahasa
- Lab. Komputer l

d. Hotspot Area

e. Fasilitas laptop untuk semua mahasiswa

Prospek Kerja

Lulusan DIII Farmasi memiliki peluang kerja pada Rumah Sakit Negeri dan swasta, Puskesmas, Apotek, Pedagang Besar farmasi, Industri Farmasi dan Kosmetik, Departemen kesehatan , PNS, Poliklinik dan Balai Pengobatan, Penyalur alat Kesehatan, Distributor bahan-bahan kimia, Penanggung Jawab Toko Obat, dll.

D. PROGRAM STUDY D3 ILMU GIZI

PENGANTAR

Ilmu gizi didefinisikan sebagai suatu cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara makanan yang dimakan dengan kesehatan tubuh yang diakibatkannya serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dampak globalisasi menuntut tenaga gizi yang handal dan profesional serta tanggap dalam mengantisipasi perkembangan **masalah gizi** baik nasional maupun internasional. Oleh karena itu diperlukan pengembangan sumberdaya manusia sebagai ahli gizi professional di Indonesia yang berkesinambungan dan mempunyai daya saing internasional.

Kompetensi Lulusan

Lulusan **Program Studi Ilmu Gizi STIKES Avicenna Medika** dibekali dengan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan untuk mengkaji secara menyeluruh keterkaitan gizi, kesehatan dan pangan dalam suatu sistem; mengkaji, menilai, dan

mengidentifikasi keadaan gizi individu, kelompok atau masyarakat; membuat perencanaan serta melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi intervensi dan pelayanan gizi; melakukan promosi gizi dan melakukan mobilisasi sosial untuk pencegahan dan penanganan masalah gizi; memahami pentingnya kerjasama lintas sektor, lintas disiplin, dan lintas profesi dalam menangani masalah gizi; melakukan persiapan- persiapan yang diperlukan untuk kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi.

Kompetensi **program studi ilmu gizi** dilakukan berdasarkan dari peran dan fungsi sarjana gizi/ahli gizi (S.GZ) di masyarakat dan sistem pelayanan gizi dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif serta mengacu kepada tujuan pendidikan sebagai berikut :

- Menjelaskan secara benar dasar-dasar ilmu gizi dan kaitannya dengan kesehatan dan pangan;
- Mengkaji secara menyeluruh keterkaitan gizi, kesehatan, dan pangan dalam suatu sistem;
- Mengkaji, menilai, dan mengidentifikasi keadaan gizi individu, kelompok, atau masyarakat;
- Membuat perencanaan intervensi dan pelayanan gizi yang sesuai dengan kebutuhan;
- Melaksanakan intervensi dan pelayanan gizi sesuai dengan rencana intervensi;
- Melaksanakan kegiatan monitoring pelaksanaan intervensi dan pelayanan gizi;
- Melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan intervensi dan pelayanan gizi;
- Melakukan promosi gizi dan melakukan mobilisasi sosial untuk pencegahan dan penanganan masalah gizi;
- Memahami pentingnya kerjasama lintas sektor, lintas disiplin dan lintas profesi dalam menangani masalah gizi;

- Melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan untuk kegiatan advokasi dalam menangani masalah gizi;
- Merancang dan melaksanakan penelitian dibawah bimbingan seorang ahli atau kelompok ahli;
- Menerapkan hasil-hasil penelitian terbaru pada intervensi dan pelayanan gizi;
- Memutakhirkan diri dalam perkembangan ilmu dan teknologi bidang gizi.

Visi

Menjadi program studi ilmu gizi yang unggul dalam bidang Gizi Olahraga, Asuhan Gizi, serta pemasaran produk gizi dan kesehatan yang memiliki kualitas, kepeloporan, kewirausahaan, dan berwawasan global

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu dan relevan bidang Ilmu-Ilmu Kesehatan.
2. Menyelenggarakan program-program penelitian dan pengembangan guna menghasilkan konsep-konsep, teori dan hasil kajian yang secara fungsional dapat mendukung pengembangan kehidupan bermasyarakat.
3. Melaksanakan dan mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat melalui inovasi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia.
4. Menyelenggarakan program pendidikan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam bidang gizi.

5. Mengembangkan Ilmu dan Teknologi bidang Gizi melalui kegiatan penelitian dan pertemuan keilmuan
6. Mengembangkan penerapan Ilmu Gizi dalam bidang manajemen, kewirausahaan, dan olah raga
7. Menyediakan layanan konsultasi dan bimbingan profesional dalam bidang kesehatan khususnya bidang gizi, dietetik dan makanan.

Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai dasar-dasar ilmiah, substansi dan keterampilan bidang gizi sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah gizi.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang gizi dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersikap dan berperilaku dalam berkarya di bidang gizi maupun kehidupan bersama di masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menguasai dasar-dasar ilmiah, substansi dan ketrampilan dalam bidang gizi sehingga mampu mengidentifikasi, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah gizi.
5. Menghasilkan lulusan memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan di bidang gizi dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.

6. Menghasilkan lulusan memiliki kemampuan mampu bersikap dan berprilaku dalam bekarya dibidang gizi maupun dalam kehidupan besama di masyarakat
7. Menghasilkan lulusan memiliki kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang gizi sesuai dengan bakatnya dengan berpedoman pada pendidikan sepanjang hayat.
8. Menghasilkan lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Proses Pembelajaran:

1. Masa Orientasi Mahasiswa baru diawali dengan pembekalan softskill (training: ESQ, leadership, entrepreneur, communication, dan self confidence)
2. Progam Bahasa Inggris secara komperehensif (TOEFL & TOEIC)
3. Kemajuan belajar mahasiswa dievaluasi berdasarkan sistem evaluasi kemajuan belajar yang meliputi ujian tengah semester, ujian akhir, kuis, dan penyelesaian tugas rumah dan praktikum
4. Pembelajaran berbasis Hybrid Learning (intranet dan internet sebagai alat komunikasi antar dosen dan mahasiswa dalam aplikasi materi ajar, pemberian tugas, dan referensi
5. Praktikum di Laboratorium dengan fasilitas terbaik
6. Bimbingan Akademik
7. Mengadakan Kuliah Umum dan Dosen Tamu dari pakar dan praktisi profesional
8. Mengadakan Seminar, Lokakarya, Pelatihan dan Diskusi interaktif
9. Ekstrakulikuler melalui Unit Kegiatan Mahasiswa
10. Praktek Kerja Lapangan di perusahaan nasional dan multinasional.

Profesi dan Karir Lulusan

Sarjana Gizi dapat bekerja dan berkarir di instansi pemerintah ataupun swasta seperti rumah sakit, puskesmas dan industri sebagai ahli gizi (dietitian atau nutritionist) rumah sakit atau klinik; kepala instalasi gizi institusi (manager); ahli gizi masyarakat; peneliti pemula (researcher); pendidik (educator); ahli gizi di perusahaan makanan dan minuman; dan konsultan gizi (consultant).

Karir lainnya

Dietetik, gizi olahraga, promosi perilaku gizi, program dan kebijaksanaan gizi, industri pelayanan makanan, peneliti gizi, konsultan gizi, pengajar di lembaga pendidikan, serta bekerja di lembaga yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah pangan dan perbaikan gizi.

STIKES Avicenna Medika Career Center :

1. Sebagai lembaga yang membantu membentuk lulusan yang trampil, mahir dan berkepribadian untuk menghadapi tantangan dunia kerja melalui program pelatihan dan pengembangan
2. Menyediakan informasi peluang kerja bagi mahasiswa dan lulusan Stikes Avicenna di jaringan komunikasi konvensial dan elektronik
3. Mengelola jaringan komunikasi (networking) antara alumni
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi, bisnis, pelayanan kesehatan, industri jasa dan manufaktur dalam rangka penyaluran SDM lulusan UEU

Kompetensi Lulusan D3 Gizi

Lulusan Program Studi D3 Gizi dibekali dengan pengetahuan, etika profesi, ketrampilan dan kemampuan seperti berikut ini.

- Melakukan penyuluhan, konsultasi dan pelatihan gizi.
- Mampu melaksanakan asuhan gizi klinik.
- Mampu melaksanakan penyelenggaraan makanan institusi/massal.
- Mampu meningkatkan mutu makanan.
- Mampu melakukan penelitian terapan (mini resech).
- Mampu menganalisa status gizi komunitas.
- Mampu melaksanakan interfensi gizi masyarakat.
- Memiliki kemampuan dan ketrampilan sebagai pendidik/penyuluh/pelatih/konsultan gizi.
- Memiliki kemampuan melakukan pengkajian diri menyiapkan portofolio untuk pengembangan profesi dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan berkelanjutan.
- Mampu berpartisipasi dalam proses kebijakan legislatif dan kebijakan publik yang berdampak pada pangan, gizi dan pelayanan kesehatan.
- Mampu menggunakan teknologi terbaru dalam kegiatan informasi dan komunikasi.
- Mampu mendokumentasikan kegiatan pelayanan gizi.
- Mampu melakukan pendidikan gizi dalam kegiatan praktek tersupervisi.
- Mampu mendidik pasien/klien dalam rangka promosi kesehatan, pencegahan penyakit dan terapi gizi untuk kondisi tanpa komplikasi.
- Mampu melaksanakan pendidikan dan pelatihan gizi untuk kelompok sasaran.
- Mampu sebagai penyelia sumberdaya dalam unit pelayanan gizi meliputi keuangan, sumber daya manusia, sarana prasarana dan pelayanan gizi.

- Mampu sebagai penyelia produksi makanan yang memenuhi kecukupan gizi, biaya dan daya terima.
- Mampu mengembangkan dan atau memodifikasi resep/formula (mengembangkan dan meningkatkan mutu resep dan makanan formula.
- Mampu menyusun standar makanan (menerjamahkan kebutuhan gizi ke bahan makanan/menu) untuk kelompok sasaran.
- Mampu menyusun menu untuk kelompok sasaran.
- Mampu melakukan uji citarasa/uji organoleptik makanan.
- Mampu menyelia pengadaan dan distribusi bahan makanan serta transportasi makanan.
- Mampu mengawasi/menyelia masalah keamanan dan sanitasi dalam penyelenggaraan makanan (industri pangan).
- Mampu melakukan penapisan gizi (nutrition screening) pada klien/pasien secara individu.
- Mampu turut aktif dalam penyusunan rencana operasional dan anggaran institusi.
- Mampu berpartisipasi dalam bisnis atau pengembangan rencana operasional
- Mampu turut aktif dalam pemasaran produk pelayanan gizi.
- Mampu turut aktif dalam pendayagunaan dan pembinaan SDM dalam pelayanan gizi.
- Mampu turut aktif dalam manajemen sarana dan prasarana pelayanan gizi.
- Mampu melakukan rencana perubahan diit.
- Mampu berpartisipasi dalam konferensi tim kesehatan untuk mendiskusikan terapi dan rencana pemulangan klien/pasien.
- Mampu melaksanakan penapisan gizi/screening status gizi populasi dan atau kelompok masyarakat.

- Mampu membantu menilai status gizi populasi dan/atau kelompok masyarakat.
- Mampu melaksanakan asuhan gizi untuk klien sesuai kebudayaan dan kepercayaan dari berbagai golongan umur (tergantung level asuhan gizi kelompok umur).
- Mampu berpartisipasi dalam program promosi kesehatan/pencegahan penyakit di masyarakat.
- Mampu berpartisipasi dalam pengembangan dan evaluasi program pangan dan gizi di masyarakat.
- Mampu melakukan pengkajian gizi (nutritional assessment) pasien tanpa komplikasi (dengan kondisi kesehatan umum, misalnya hipertensi, jantung, obesitas).
- Mampu membantu dalam pengkajian gizi (nutritional assessment) pada pasien dengan komplikasi (kondisi kesehatan yang kompleks, misalnya penyakit ginjal, multi-sistem organ failure, trauma).
- Mampu membantu merencanakan dan mengimplementasikan rencana asuhan gizi pasien.
- Mampu melakukan monitoring dan evaluasi asupan gizi/makan pasien.
- Mampu berpartisipasi dalam pemilihan formula enteral serta monitoring dan evaluasi penyediaannya.
- Mampu turut aktif dalam pengkajian dan pengembangan bahan pendidikan untuk kelompok sasaran.
- Mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam kegiatan pelayanan gizi.
- Mampu turut aktif dalam peningkatan kualitas pelayanan atau praktek dietetik untuk kepuasan konsumen.

- Mampu berpartisipasi dalam pengembangan dan pengukuran kinerja dalam pelayanan gizi.
- Mampu berpartisipasi dalam proses penataan dan pengembangan organisasi.
- Mampu turut aktif melaksanakan dan mempertahankan kelangsungan program pangan dan gizi masyarakat.
- Mampu berpartisipasi dalam penetapan biaya pelayanan gizi.

Profesi dan Karir Lulusan D3 Gizi

Ahli Madya Gizi dapat bekerja dan berkarir sebagai tenaga ahli madya gizi, peneliti gizi, pendidik atau penyuluh gizi, pengawas mutu makanan dan minuman, atau tenaga pengelola gizi di :

- Instansi Pemerintah, seperti Rumah Sakit, Puskesmas, Dinas kesehatan, dsb.
- Penyedian makanan bagi Institusi, seperti Asrama, Hotel, Rumah Sakit, Perkantoran, Catering, Jasa Boga, Olahraga, Jemaah Calon Haji, dsb
- Industri Makanan, seperti Bogasari, Indofood, Sari Husada, Nestle, Japfa, dsb.
- Lembaga non goverment (NGO) yang bergerak di bidang perbaikan Gizi dan kelompok-kelompok rawan gizi, seperti Unicef, FAO, WHO.
- Institusi Pendidikan Negeri atau swasta : Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Sekolah-sekolah, Lembaga Pelatihan/Kursus.
- Pusat-pusat kebugaran : Gym, Fitness, Pusat Olahraga, dsb.
- Lembaga-lembaga Penelitian, laboratorium mandiri, dsb.
- Dsb.

E. PROGRAM STUDI D3 REKAM MEDIS

PENGANTAR

Sistem Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di institusi pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, dan **Lembaga Pelayanan Kesehatan Masyarakat** yang terintegrasi dan akurat merupakan proses aktivitas penting melalui sistem pencatatan, pengolahan dan analisis data medis secara lengkap, akurat, tepat waktu dan terintegrasi dalam pengelolaan data pasien baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, amnesia, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan, medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun, gawat darurat. Data rekam medis dan informasi kesehatan sangat penting karena sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien, bahan pembuktian dalam perkara hukum, untuk kepentingan penelitian, dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan dan, bahan untuk menyiapkan statistik kesehatan.

Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Stikes Avicenna Medika, memiliki komitmen untuk membentuk tenaga-tenaga yang profesional dalam pengumpulan, analisis dan desiminasi informasi kesehatan, yang cakupan penggunanya meliputi administrator, manajer, pemberi pelayanan kesehatan (provider). RMIK Universitas Esa Unggul menghasilkan lulusan yang mampu :

1. Menghasilkan karya – karya inovatif dalam menunjang kualitas pelayanan informasi kesehatan.
2. Memahami perkembangan IPTEK di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3. Trampil dalam menggunakan berbagai peralatan terkait manajemen informasi Kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK
4. Memiliki jiwa kewirausahaan dan berwawasan global.

Kompetisi Lulusan

Lulusan **Program Studi Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Stikes Avicenna Medika,** dibekali dengan pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen dan aplikasinya dalam organisasi; kemampuan untuk merencanakan, mengumpulkan, mengolah, mengelola, mengevaluasi, menilai mutu rekam medik dan informasi kesehatan, dan menyajikannya untuk berbagai kebutuhan pemangku kepentingan; kemampuan menelusuri informasi penunjang diagnosis dan menentukan kode penyakit, permasalahan kesehatan serta kode tindakan yang akurat, kemampuan untuk mengelola indeks penyakit, tindakan, kematian dan dokter, guna kepentingan laporan medis dan statistik serta permintaan informasi pasien secara cepat dan terperinci, kemampuan untuk mengkomunikasikan analisis hasil telaah dokumentasi rekam medik dan informasi kesehatan dengan dokter dalam mengkonfirmasi diagnosis dan tindakan

Keunggulan

Program D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Stikes Avicenna Medika, adalah sebagai pelopor pendirian dan merupakan program studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan yang pertama di Indonesia memiliki ijin penyelenggaraan dari Kementrian Pendidikan Nasional dan Pembinaan dari Kementrian Kesehatan; Status Terakreditas (A), baik dari Kementrian Pendidikan Nasional ataupun dari Kementrian Kesehatan.

Visi

Pada tahun 2020 Mampu Menjadi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang menghasilkan lulusan terbaik bidang Kesehatan di Indonesia yang berbasis intelektual, etis, inovasi dan unggul, berjiwa kewirausahaan serta memilliki daya saing global.

Misi

Misi Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di bentuk dan dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah dalam wujud rencana strategis. Misi yang tercantum dalam rencana strategis program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan adalah:

1. Melaksanakan pendidikan rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) berbasis intelektual, etis dan inovasi serta mengikuti perkembangan IPTEK melalui praktek kerja lapangan, praktek di laboratorium computer dan Rekam Medis
2. Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul, dan professional yang siap bersaing dalam dunia global
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan dengan melibatkan dosen, mahasiswa yang dapat mendorong kreativitas dan kemandirian mahasiswa serta meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui penggunaan teknologi informasi terbaru dengan menyesuaikan kualitas penelitian berdasarkan standar nasional dan internasional
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (RMIK) melalui kerjasama dengan institusi

pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan inovasi, kemandirian, dan kewirausahaan berdasarkan hasil pendidikan, pelatihan dan penelitian.

5. Melakukan jaringan kerjasama dengan masyarakat pengguna, instansi pelayanan kesehatan , dan lembaga atau instansi terkait.

Tujuan Pendidikan

Untuk mencapai visi dan misi di atas, Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Stikes Avicenna Medika menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dengan tujuan untuk :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul serta profesional dalam bidang pengelolaan rekam medis dan informasi kesehatan.
2. Menghasilkan karya-karya inovatif dalam menunjang kualitas pelayanan informasi kesehatan.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi dan dapat menjadi acuan bagi pendidikan yang sama.
4. Menghasilkan lulusan yang peka terhadap masalah dan perkembangan IPTEK di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mandiri, menerapkan pengetahuan dan ketrampilan dan siap pakai dalam bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
6. Menghasilkan penelitian yang memperkaya ilmu pengetahuan dengan karya ilmiah yang inovatif, mandiri, dan kewirausahaan dalam rangka memecahkan masalah di masyarakat dan memberi kontribusi pada pembangunan .
7. Melakukan pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pembinaan, pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan dalam rangka menumbuhkan

jiwa kreatif, mandiri, dan kewirausahaan serta meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pembangunan.

8. Menyelenggarakan pendidikan terapan di bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang profesional sesuai tuntutan dunia kerja global.
9. Menyelenggarakan penelitian terapan di bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan guna pengembangan ilmu Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan.
10. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan.
11. Menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk membentuk kepribadian profesional yang memiliki komitmen pengembangan dan penerapan pengetahuan bidang Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan serta pengembangan ketrampilan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Stikes Avicenna Medika, memiliki komitmen untuk membentuk tenaga-tenaga yang profesional dalam pengumpulan, analisis dan desiminasi informasi kesehatan, yang cakupan penggunanya meliputi administrator, manajer, pemberi pelayanan kesehatan (provider). menghasilkan lulusan yang mampu :

1. Menghasilkan karya – karya inovatif dalam menunjang kualitas pelayanan informasi kesehatan.
2. Memahami perkembangan IPTEK di bidang Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
3. Trampil dalam menggunakan berbagai peralatan terkait manajemen informasi Kesehatan sesuai dengan perkembangan IPTEK

4. Memiliki jiwa kewirausahaan dan berwawasan global.

Proses Pembelajaran

1. Masa Orientasi Mahasiswa baru diawali dengan pembekalan softskill (training: ESQ, leadership, entrepreneur, communication, dan self confidence)
2. Kurikulum 3,5 tahun (7 semester normal, 3 semester pendek)
3. Progam Bahasa Inggris secara komperehensif (TOEFL & TOEIC)
4. Kemajuan belajar mahasiswa dievaluasi berdasarkan sistem evaluasi kemajuan belajar yang meliputi ujian tengah semester, ujian akhir, kuis, dan penyelesaian tugas rumah dan praktikum
5. Pembelajaran berbasis Hybrid Learning (intranet dan internet sebagai alat komunikasi antar dosen dan mahasiswa dalam aplikasi materi ajar, pemberian tugas, dan referensi
6. Praktikum di Laboratorium dengan fasilitas terbaik
7. Bimbingan Akademik
8. Mengadakan Kuliah Umum dan Dosen Tamu dari pakar dan praktisi profesional
9. Mengadakan Seminar, Lokakarya, Pelatihan dan Diskusi interaktif
10. Ekstrakulikuler melalui Unit Kegiatan Mahasiswa
11. Praktek Kerja Lapangan di perusahaan nasional dan multinasional.

Profesi dan Karier Lulusan

Sarjana Rekam Medik dan Informasi Kesehatan dapat bekerja dan berkarir di instansi pemerintah ataupun swasta seperti rumah sakit, klinik, puskesmas ataupun lembaga pendidikan sebagai pengkode diagnosis dan tindakan (clinical coder), manajer unit kerja rekam medik dan informasi kesehatan, pengelola sistem

informasi kesehatan; mitra pengembang aplikasi sistem informasi kesehatan dan mitra peneliti.

Karier Lainnya :

- Manajer Unit Rekam Medis
- Analisis Sistem Informasi Kesehatan
- Spesialis Data Klinik
- Koordinasi Informasi Pasien
- Pengelola Pusat Data / Informasi Kesehatan
- Coder diagnoses di pelayanan kesehatan
- Analis Data untuk kepentingan Asuransi Kesehatan
- Konsultan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
- Konsultan IT bidang Kesehatan
- Pengelola Sistem Informasi Kesehatan
- Peneliti

Career Center

1. Sebagai lembaga yang membantu membentuk lulusan yang trampil, mahir dan berkepribadian untuk menghadapi tantangan dunia kerja melalui program pelatihan dan pengembangan
2. Menyediakan informasi peluang kerja bagi mahasiswa dan jaringan komunikasi konvensial dan elektronik
3. Mengelola jaringan komunikasi (networking) antara alumni
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga profesi, bisnis, pelayanan kesehatan, industri jasa dan manufaktur dalam rangka penyaluran SDM.

Kompetensi

Kompetensi lulusan Program Studi Rekam Medis Sekolah Vokasi mengacu kepada SK Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan No. HK.02.05/I/III/2/08661/2011 tentang Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, bahwa Kompetensi utama lulusan didasarkan pada Kepmenkes RI no.377/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan dan sesuai profil lulusan, yaitu :

1. Menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip manajemen dan mengaplikasikan dalam organisasi
2. Mampu mengelola program sistem informasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)
3. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan program sesuai dengan konsep manajemen informasi kesehatan
4. Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kesehatan baik manual maupun elektronik berbasis konsep RMIK secara periodik yang dapat dimanfaatkan stakeholders, sesuai etika profesi dan ketentuan yang berlaku
5. Mampu memformulasikan alternatif solusi dalam pengelolaan informasi kesehatan dengan menggunakan prinsip-prinsip MIK
6. Mampu mengkomunikasikan hasil analisisnya secara tertulis dan oral di bidang RMIK
7. Mampu menentukan kode penyakit dan permasalahan kesehatan serta kode tindakan, sesuai dengan pedoman yang berlaku di Indonesia
8. Mampu menelusuri kelengkapan informasi penunjang diagnosis untuk mendapatkan kode penyakit dan masalah terkait kesehatan serta kode tindakan yang akurat

9. Mampu mengelola indeks penyakit, tindakan, kematian, dan indeks dokter, guna kepentingan laporan medis dan statistik serta permintaan informasi pasien secara cepat dan terperinci
10. Mampu berkomunikasi dengan dokter dalam mengkonfirmasi diagnosis dan tindakan berdasarkan ahsil telaah pendokumentasian rekam medis
11. Mampu memformulasikan alternatif solusi terkait prosedur pengembangan sistem informasi kesehatan
12. Mampu beradaptasi terhadap perkembangan sistem informasi kesehatan
13. Mampu merancang dan melakukan survey, tabulasi data, vallidasi, dan verifikasi data

Selain itu, terdapat kompetensi pendukung yang juga mengacu pada Kepmenkes RI no.377/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan, antara lain :

1. Manajemen Unit Kerja Manajemen Informasi Kesehatan/Rekam Medis Perekam Medis mampu mengelola unit kerja yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, penataan dan pengontrolan unit kerja manajemen informasi kesehatan (MIK) / rekam medis (RM) di instalasi pelayanan kesehatan
2. Kemitraan Profesi

   Perekam Medis mampu berkolaborasi inter dan intra profesi yang terkait dengan pelayanan kesehatan

2. FASILITAS RUANG PERKULIAHAN STIKES AVICENNA MEDIKA

2.1.RUANG KULIAH REPRESTATI

STIKES AVICENNA MEDIKA CIBINONG, dilengkapi dengan 100 ruang kuliah standar dimana 2 diantaranya berbentuk audio visual, dua buah ruang kuliah *micro teaching*, 16 buah ruang kuliah tutorial yang dipergunakan untuk perkuliahan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan 1 buah ruang kuliah amphitheater untuk kuliah umum/kuliah pakar.
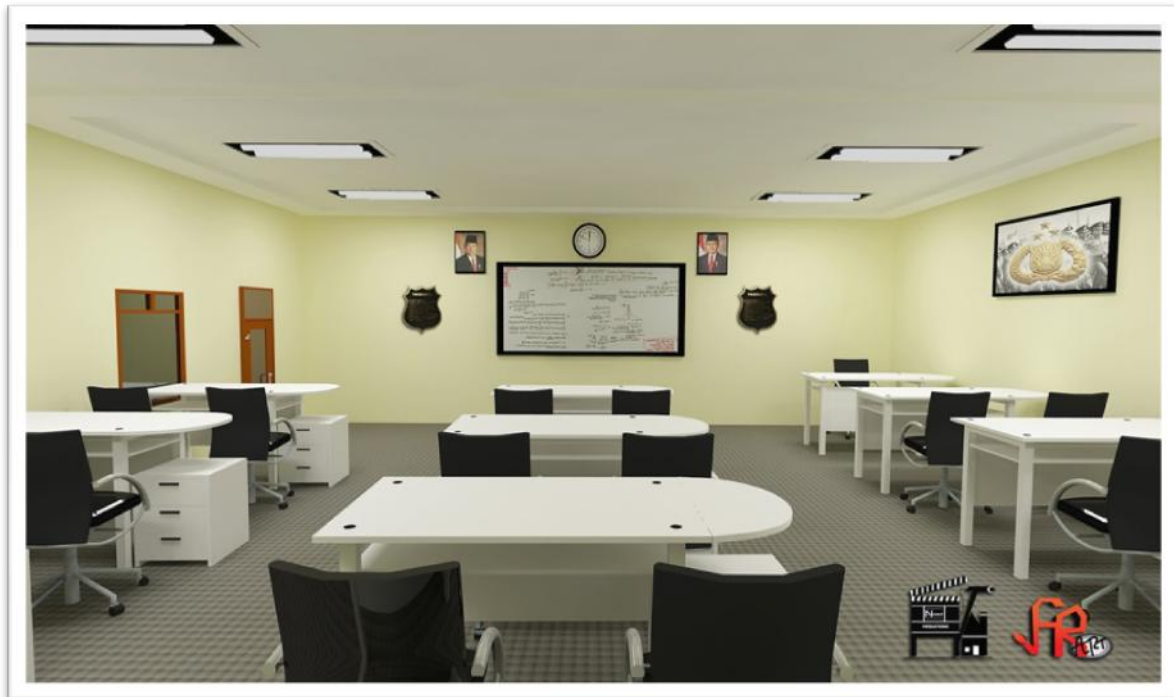
2.2. RUANG DISKUSI MAHASISWA

2.3. PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Stikes STIKES Avicenna Medika Cibinong, merupakan unsur penunjang yang berfungsi memberikan layanan informasi kepada civitas akademika Stikes Avicenna Medika Cibinong khususnya dan masyarakat pada umumnya yang dapat diakses melalui pelayanan yang profesional dengan cepat, tepat, dan efisien. Pelayanan perpustakaan menggunakan sistem terbuka yakni membebaskan pemustaka/pengguna ke tempat koleksi perpustakaan. Perpustakaan menyediakan koleksi yang dititikberatkan pada koleksi ilmu kesehatan dan bidang lain yang secara langsung atau tidak langsung menunjang program studi ilmu keperawatan dan kebidanan dalam berbagai koleksi yang meliputi: Buku-buku teks & referensi (rujukan) baik terbitan dalam atau luar negeri, Skripsi/Karya Tulis Ilmiah, CD/VCD & kaset praktik-praktik kesehatan, Laporan Penelitian, Jurnal & e-journal, Majalah dan Surat Kabar. Untuk memudahkan pengunjung mengetahui katalog buku yang tersedia di Perpustakaan Stikes Avicenna Medika Cibinong, saat ini sudah tersedia aplikasi portal perpustakaan yang dapat diakses secara online.

2.4. LABORATORIUM KEPERAWATAN

STIKES Avicenna Medika terutama bagi mahasiswa Keperawatan bertujuan untuk menghasilkan perawat professional. Proses pendidikan ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu tahap akademik dan professional untuk dapat menyiapkan lulusan yang mampu memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan ilmu standar keperawatan. Pengalaman belajar laboratorium harus dilaksanakan sebelum mahasiswa praktek di suatu lahan klinik, karena pembelajaran laboratorium akan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk terampil dalam menerapkan teori yang sudah didapatkan dikelas. Laboratorium Stikes Avicenna Medika Cibinong terdiri dari Laboratorium Kebutuhan Dasar Manusia (KDM), Laboratorium Keperawatan Medikal Bedah (KMB), Laboratorium Gawat Darurat (Gadar), Laboratorium Anak, Laboratorium Maternitas, Laboratorium Komunitas dan Laboratorium Gerontik. Masing-masing laboratorium terpisah dengan luas masing-masing 100 m2, dengan kapasitas 50 orang mahasiswa dilengkapi fasilitas yang modern sebagai penunjang pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Laboratorium KDM merupakan laboratorium yang lebih memfokuskan dalam keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dengan menggunakan proses keperawatan, konsep dasar. Laboratorium KMB merupakan laboratorium yang lebih fokus pada keterampilan untuk klien dewasa yang mengalami masalah kesehatan dan perubahan fungsi tubuh atau gangguan struktur akibat trauma atau penyakit yang sering/umum terjadi. Laboratorium Gadar merupakan laboratorium yang fokus pada ketrampilan klien atau pasien termasuk anak yang mempunyai masalah aktual dan potensial yang mengancam kehidupan atau terjadi secara

mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atu disertai lingkungan yang tidak dpat dikendalikan. Laboratorium Gadar menggunakan peralatan khusus untuk melakukan tindakan yang spesifik pada pengelolaan kasus kegawatan. Laboratorium Anak merupakan laboratorium yang fokus pada ketrampilan klien atau pasien anak, sakit kronis, sakit yang dapat mengancam kehidupan. Laboratorium Maternitas merupakan laboratorium yang digunakan untuk melatih keterampilan klien atau pasien pada masa antenatal care, intranatal care, post natal care, dan KB. Laboratorium Komunitas merupakan laboratorium yang fokus pada ketrampilan kesehatan komunitas, kebijakan/program pokok kesehatan dalam pelayanan/asuhan keperawatan komunitas, mengembangkan rasa percaya diri dalam melakukan asuhan keperawatan komunitas. Laboratorium Gerontik merupakan laboratorium yang fokus pada ketrampilan klien atau pasien lansia. Laboratorium Jiwa merupakan laboratorium yang fokus pada ketrampilan komunikasi keperawatan terapeutik, terapi modalitas, mengembangkan rasa percaya diri dalam melakukan pelayanan asuhan keperawatan jiwa.
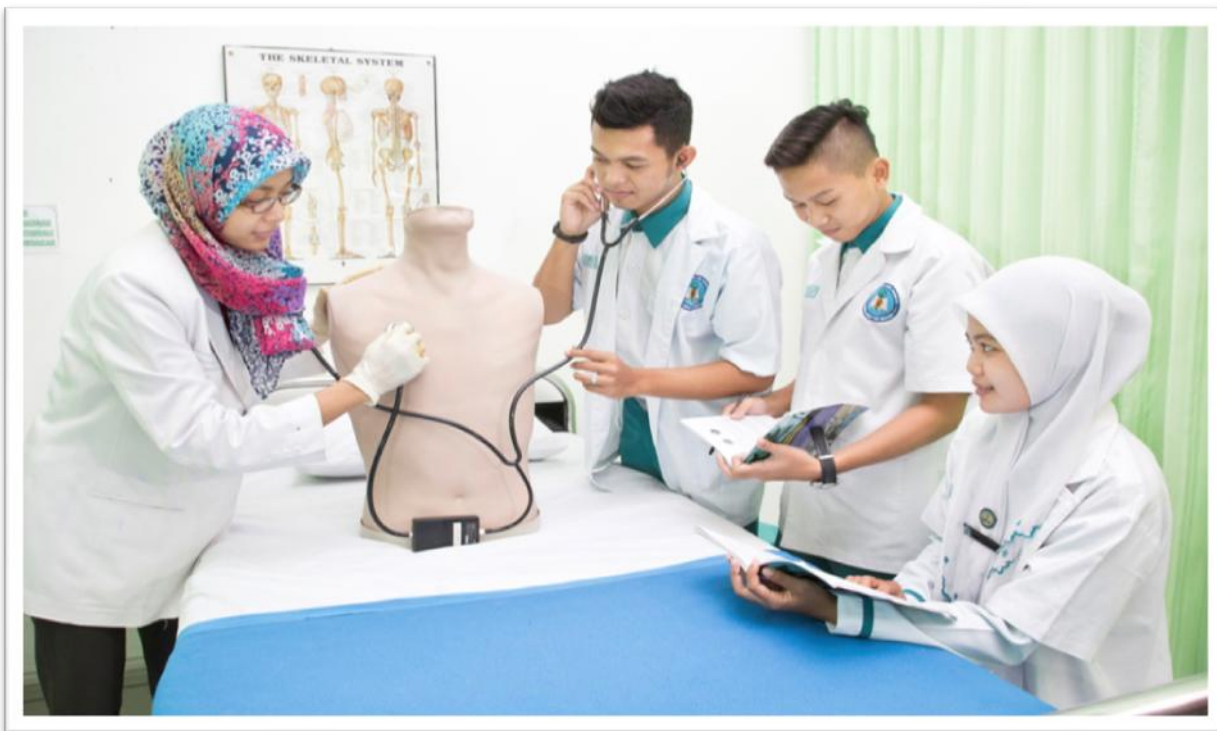
2.5. LABORATORIUM KEBIDANAN

Laboratorium Kebidanan sebagai sarana dan prasarana pendukung terhadap pembelajaran dalam pencapaian kompetensi mahasiswa. Pembelajaran di laboratorium diberikan kepada mahasiswa yang telah mendapatkan teori dan sebelum mahasiswa melakukan praktik klinik di lahan praktik. Laboratorium kebidanan meliputi Laboratorium kehamilan yang difokuskan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil (anamnesa, pemeriksaan fisik ibu hamil, pemeriksaan laboratorium, dan konseling pada ibu hamil), Laboratorium Persalinan memberikan keterampilan mahasiswa dalam asuhan pada ibu bersalin, Laboratorium Nifas memberikan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan pada ibu nifas/ setelah bersalin (perawatan perineum,teknik menyusui yang benar), Laboratorium Neonatus memberikan keterampilan mahasiswa dalam asuhan bayi baru lahir (perawatan tali pusat, resusitasi, imunisasi, antropometri, dan pemeriksaan fisik pada BBL), pemantauan perkembangan bayi dan balita, Laboratorium KB akan

memberikan keterampilan mahasiswa dalam asuhan alat kontrasepsi (pemasangan/pencabutan implan, pemasangan/pencabutan IUD), Laboratorium Biomedik untuk melakukan pemeriksaan penunjang dalam kasus-kasus kebidanan (protein urin, glukoseuria, pemeriksaan hemoglobin) dan sudah dilengkapi dengan peralatan yang memadai sesuai dengan perkembangan IPTEK, Laboratorium KDPK (ketrampilan Dasar Praktik klinik) diantraranya pemasangan infuse, pemeriksaan vital sign, pemasangan kateter dan masih banyak tindakan lain terutama tentang ketrampilan dasar Sebelum mahasiswa melakukan praktik di laboratorium yang terbagi dengan kelompok-kelompok kecil mahasiswa mendapatkan demontrasi di microteaching mengenai perasat yang akan dilakukan. Penggunaan laboratorium kebidanan sudah digunakan secara maksiman baik digunakan untuk praktikum terjadwal, (role play dan simulasi), praktikum mandiri terjadwal maupun praktikum mandiri , ujian praktikum, pre clinik examination skill, ujian praktik klinik dan pengabdian masyarakat. Lab. Kebidanan Stikes Avicenna Medika dipercaya dari IBI Kab Bogor sebagai tempat untuk melakukan ujian Kompetensi bidan yang dilaksanakan setiap tahun.

2.6. LABORATORIUM REKAM MEDIK

Derasnya arus globalisasi menuntut Organisasi Profesi dan Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) terhadap kompetensi tenaga medis dan para

medis agar ditingkatkan sehingga dapat bersaing dengan institusi pendidikan lainnya. Begitu pula Institusi Pendidikan D3 Rekam Medis, mahasiswa ataupun lulusan yang akan terjun di lahan praktek dan dunia kerja. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap Institusi Pendidikan D3 Rekam Medis agar meningkatkan mutu pendidikan dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya pembelajaran praktik di laboratorium, dikarenakan sistem pendidikan tinggi para mahasiswa dan lulusan diharuskan mempunyai kemampuan untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari di kelas sebelum terjun ke lahan praktek dan di dunia kerja. Tuntutan kompetensi ini dapat diwujudkan apabila peserta didik melakukan praktek belajar di laboratorium Ketrampilan (Skill Laboratorium). Laboratorium merupakan tempat melakukan aktifitas untuk menunjang proses pembelajaran, yaitu analisis, diskusi ilmiah, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian debat ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi muktahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan, dan prosedur praktikum. Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 42 dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 49 Tahun 2014 menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dan juga setiap institusi pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan praktek, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah dan tempat ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Seiring dengan tuntutan tersebut di atas dalam rangka peningkatan mutu dan akuntabilitas pendidikan tenaga kesehatan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan nasional dan global perlu disiapkan mahasiswa dan lulusan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga diharapkan mutu mahasiswa Diploma3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Stikes Avicenna Medika akan meningkat dan dapat bersaing di lahan praktek maupun didunia kerja kelak. Laboratorium rekam medis Stikes Avicenna Medika, Cibinong sudah dilengkapi dengan Lab Skill rekam medis yang didalamnya terdapat miniatur ruang rekam medis seperti di rumah sakit mulai dari tempat pendaftaran pasien hingga tempat penyimpanan berkas rekam medis dan sudah menggunakan Sistem Manajemen Informasi Rekam Medis tapi juga tetap diajarkan cara sistem manual sebagai dasar pengetahuan dan perkerjaan menggunakan sistem komputer. Kemudian Lab Skill Coding yaitu sebuah ruang yang untuk latihan mengkode diagnosis baik dari soal yang telah disediakan oleh dosen maupun dari berkas rekam medis dengan menggunakan tulisan dokter dilengkapai dengan ICD-10 revisi terbaru 2010, ICOPIM, ICD-O dan ICD-9-CM revisi terakhir serta ICPC dll. Sebelum mahasiswa melakukan praktik di laboratorium yang terbagi dengan kelompok-kelompok kecil mahasiswa mendapatkan demonstrasi di kelas mengenai materi yang akan dipraktikkan. Penggunaan laboratorium Rekam Medis sudah digunakan secara maksiman baik digunakan untuk praktikum terjadwal, (role play dan simulasi), praktikum mandiri terjadwal maupun ujian praktikum.

2.7. LABORATORIUM FASMASI

Laboratorium ini merupakan Laboratorium Ilmu Dasar Kefarmasian yang berfungsi sebagai tempat pelaksanaan praktikum mahasiswa yang terkait dengan mata kuliah Farmasetika. Dalam Praktikum di Laboratorium Resep ini, mahasiswa di tuntut untuk mampu membaca formula, menimbang bahan baku serta mencampurkan bahan-bahan tersebut menjadi suatu sediaan farmasi. Mahasiswa juga dituntut disini untuk mampu menyelesaikan pembuatan obat hingga siap untuk dikemas.

Sebagai seorang calon tenaga teknis kefarmasian, mahasiswa dengan praktek di laboratorium ini diharapkan bisa melakukan penyerahan obat kepada pasien serta kepada orang yang berkepentingan dengan seksama dan benar.

Saat ini Laboratorium resep sedang melakukan pengembangan lebih lanjut menjadi :

1. Laboratorium Resep Steril, Untuk melatih mahasiswa membuat dan mengerjakan sediaan yang harus diserahkan dalam keadaan steril.
2. Laboratorium Resep Apotek, Dirancang sedemikian rupa hingga menyerupai bentuk sebuah apotek mini. Dalam praktek nya, mahasiswa dituntut untuk mempraktekan segala kegiatan layaknya disebuah apotek. Mulai dari menerima resep, menghitung harga, mengemas serta memberi etiket dan menyerahkan kepada pasien lengkap dengan penjelasan aturan pakainya.
3. Laboratorium Teknologi Farmasi, Dibuat untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa, bagaimana gambaran Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) disebuah industri farmasi.

2.8. LABORATORIUM FISIOTRAPI

Lab Fisioterapi merupakan salah satu laboratorium yang digunakan untuk memfasilitasi sinergitas antara teori dan praktek.

Dimana ruangannya di design untuk memenuhi standar dalam praktek:

1. Fisioterapi pediatric (anak) dan geriatric (lanjut Usia): Dalam praktek fisioterapi pediatric merupakan pengenalan untuk perkembangan anak, pengamatan perilaku anak, interaksi orang tua-anak, asesmen perkembangan anak, teori dari intervensi awal, evaluasi, diagnosa fungsional, prognosa, dan teknik untuk meningkatkan keterampilan mahsiswa(i) yang dirancang untuk anak-anak dengan dan deficit atau keterlambatan perkembangan mental, intervensi awal, dan lanjut. Selain itu, juga fokus pada pemeriksaan dari faktor-faktor yang mempengaruhi sistem normal dan pathologis pada orang tua atau lanjut usia termasuk isu-isu perkembangan sequence normal, umum dan pathologies di seluruh kehidupan. juga focus pada evaluasi, kesehatan dan kegiatan hiburan, dan bagaimana dasar-dasar rehabilitasi prosedur dapat dimodifikasi untuk orang tua.
2. Fisiotrapi Musculoskeletal melatih mahasiswa/mahasiswi terkait masalah atau penyakit muskuloskeletal termasuk artritis, penyakit metabolik tulang, neoplasma tulang, penyebab nyeri otot dan keterbatasan gerak serta cakupan rinci mengenai penyembuhan patah tulang dan komplikasinya, beberapa trauma dan biomaterial dan perangkat prosthetic yang relevan dengan aplikasi ortopedi. Dalam praktikum ini juga mengintegrasikan evaluasi dasar teknik dan metode treatment (termasuk modalitas dan teknik manual) yang telah dipelajari oleh para mahasiswa. Dalam mata kuliah ini, beberapa kelainan

muskuloskeletal yang umum terjadi akan diperkenalkan dan spesifik evaluasi dan treatmen akan dipraktekkan oleh mahasiswa.

3. Fisioterapi neuromuscular Mata kuliah ini mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar dan ilmu klinis neuromuscular terapan dan praktek klinis neurologis untuk fisioterapi dan mempersiapkan mahasiswa untuk praktikum klinis. Mata kuliah ini juga meliputi pengambilan keputusan klinis, model neurologis, analisis gangguan neurologis, penilaian dan teknik treatmen penyakit saraf seperti stroke, cedera saraf tulang belakang, cedera otak traumatis, cerebella dan vestibular, penyakit saraf degenerative, dan penyakit saraf perifer.
4. Fisotrapi kardiopulmonal, yang akan mencakup kelainan vaskular umum pada jantung dan paru-paru dengan manajemen fisioterapi yang sesuai prosedur dalam praktek fisioterapi. Mahasiswa juga akan berlatih dengan modalitas fisioterapi di laboratorium dan akan mendapatkan pengalaman klinis dan interaksi dengan klien di rumah sakit. Mata kuliah juga akan fokus pada evaluasi dan pengobatan klien dengan disfungsi kardiopulmonari akut dan penyakit kronis. Penekanan juga akan ditempatkan pada fungsi jantung, peredaran darah dan fungsi paru. Selain itu, tujuan dari praktikum kardiopulmonal ini adalah untuk membiasakan mahasiswa dengan pengetahuan dasar anatomi, fisiologi, penyakit umum / kondisi yang melibatkan sistem jantung dan paru-paru, serta berbagai jenis intervensinya pada klien.

Telah ditetapkannya Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68/E/O/2012 tanggal 1 Maret 2012 tentang penyelenggaraan program S1 Fisioterapi ,maka proses akademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru Telah ditetapkannya Keputusan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68/E/O/2012

tanggal 1 Maret 2012 tentang penyelenggaraan program S1 Fisioterapi pada Universitas Muhammadiyah Malang maka proses akademik mulai dari penerimaan mahasiswa baru hingga persiapan perkuliahan akan segara terlaksana. Kurikum merupakan proses yang inti dalam pembelajaran bagi mahasiswa Program S1 Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Avicenna Medika. Persiapan kurikulum membutuhkan pengerahan tanaga dan pikiran untuk menghasilkan kurikulum S1 Fisioterapi yang bermutu dan berkualitas. Secara berkala dan berkelanjutan pengadaan peralatan-peralatan kesehatan khususnya bidang fisioterapi yang mendukung pendirian Program Studi Fisioterapi ini telah dilakukan bersama-sama dengan program studi lain atau fakultas lain (Fakultas Kedokteran, Program Studi Keperawatan S1 dan D3) secara terintegrasi. Demikian juga kebutuhan tenaga kesehatan lainnya, misalnya dokter maupun tenaga paramedis yang lainnya. Untuk menyelenggarakan program ini telah dipersiapkan tenaga pengajar yang memiliki kualifikasi yang memadai.

Pimpinan dan civitas akademika Stikes Avicenna Medika, memberikan dukungan penuh terhadap pembukaan Program Studi Fisioterapi. Dukungan itu berupa fasilitas, bantuan tenaga baik akademis maupun administratif dan akses informasi dan dana bagi pembukaan program studi ini. Program Studi Fisioterapi telah mempersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Ruang Kuliah beserta perlengkapan perkuliahan klasikal dan Laboratorium Komputer dan Bahasa Inggris yang terintegrasi telah tersedia. Sedangkan Laboratorium bidang keahlian fisioterapi juga telah tersedia, diantaranya Laboratorium Anatomi, Laboratorium Terapi Manipulasi, Laboratorium, *Skill Lab* (meliputi laboratorium pemeriksaan, Laboratorium Pool

Terapi dan Laboratorium Elektroterapi),

Laboratorium Pendidikan, Laboratorium Pediatri dan Gymnasium. Laboratorium pengembangan fisioterapi juga sedang dipersiapkan meliputi klinik pelayanan

umum, klinik anti-aging dan kecantikan serta klinik fisioterapi. Di tunjang dengan terintegrasinya RS Avicenna Medika Center dengan Prodi Fisioterapi sangat memberikan kontribusi yang
besar dalam pelayanan laboratorium kepada mahasiswa, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas kemampuan mahasiswa dalam kegiatan akademik.

Laboratorium Manual Terapi

Laboratorium ini bertujuan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mempelajari tehnik assessment dan pengukuran, pemeriksaan osteo-kinematika dan artro-kinematika sendi, pemeriksaan isometrik dan MMT otot, tehnik atau metode intervensi secara manual pada penderita. Manual terapi ini dapat diterapkan pada sendi perifer maupun sendi-sendi vertebrae serta skill tentang massage.

Gymnasium

Laboratorium ini mengajarkan pada mahasiswa tentang latihan kebugaran untuk menjaga fungsi mekanis tubuh, mahasiswa dapat belajar tentang dasar-dasar pergerakan seperti ROM aktif dan pasif serta bagaimana pemeliharaan gerak dan peningkatan kembali fungsi gerak dan ketahanan otot.

Laboratorium Pediatri

Laboratorium ini mengajarkan pada mahasiswa tentang pembelajaran maupun praktek klinis pada kondisi kasus-kasus pada anak-anak. Laboratorium pediatri menunjang mahasiswa untuk menetapkan berbagai teknik stimulasi untuk tumbuh kembang anak, dan berbagai teknik fisioterapi untuk kondisi pediatrik.

Laboratorium Skill Fisioterapi

Laboratorium ini bertujuan untuk mengenalkan mahasiswa terhadap pengembangan tindakan fisioteraphy pada berbagai kasus pediatri, geriatri, obsgyn, musculosceletal dan kardiopulmonal.

Laboratorium Pool Therapy

Laboratorium Pool Therapy Prodi Fisioterapi Stikes Avicenna Mediaka, tergolong baru di lingkungan Prodi, Laboratorium ini bertujuan memberikan pengajaran tentang treatment yang dilakukan oleh fisioterapis didalam kolam renang.